PENGARUH KARAKTERISTIK DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

Disusun oleh :

Nama : Fira Sani Syarifah

Nomor Mahasiswa : 14311089

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2018

PENGARUH KARAKTERISTIK DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

Disusun oleh :

Nama : Fira Sani Syarifah

Nomor Mahasiswa : 14311089

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2018

PENGARUH KARAKTERISTIK DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh :

Nama : Fira Sani Syarifah

Nomor Mahasiswa : 14311089

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Penulis,

Fira Sani Syarifah

iv

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH KARAKTERISTIK DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Nama : Fira Sani Syarifah

Nomor Mahasiswa : 14311089

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

Dr. Zaenal Arifin, M.Si

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH KARAKTERISTIK DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Disusun Oleh : **FIRA SANI SYARIFAH**

Nomor Mahasiswa : **14311089**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 13 Maret 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Zaenal Arifin, Dr., M.Si. .....

Penguji : Arif Singapurwoko, SE., MBA .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan bangga kupersembahan skripsi ini kepada kedua orangtuaku Bapak Drs. Sarjiyanto dan Ibu Umi Nafiah S.Pd, kakakku Arfi Nurul Hidayah M.Psi, dan adikku Rafi Aji Nur Ramdhani atas doa dan dukungannya selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

MOTTO

“Sesungguhnya dibalik kesulitan selalu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 6)

“Allah tidak hendak menyulitkanmu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.”

(QS. Al-Maa’idah : 6)

“Succes does not consist in never making mistakes but in never making the same one a second time.”

(George Bernard Shaw)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari karakteristik dan kinerja perusahaan yang digambarkan dengan variabel ukuran perusahaan, tipe perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Pengungkapan CSR dihitung menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI) dengan menggunakan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) generasi 4 atau GRI G4. Sampel yang menjadi objek dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Total sampel penelitian adalah 100 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode *random sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dengan metode regresi linear, dan variabel pendukung adalah analisis dummy. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, tipe perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sementara variabel leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan, Tipe Perusahaan, Profitabilitas, Leverage.

ABSTRACT

The purpose of this study is to know and analyze the influence of the characteristics and performance of the company described by the variable size of the company, type of company, profitability and leverage to the disclosure of CSR on companies listed on the Stock Exchange. CSR disclosures are calculated using the Corporate Social Disclosure Index (CSDI) using the 4th Global Reporting Initiative (GRI) indicator or GRI G4. The sample that became the object of the research is a company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Total sample of research is 100 companies listed in BEI in 2016. This research use random sampling method. Data analysis was done with classical assumption test, hypothesis test with linear regression method, and supporting variable is dummy analysis. The results of this study indicate that firm size, company type and profitability variables significantly influence CSR disclosure. While the leverage variable has no effect on CSR disclosure.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Company Size, Company Type, Profitability, Leverage.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Karakteristik dan Kinerja Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI."**

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada program studi Manajemen di Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tidak lepas dari adanya kesulitan dan hambatan. Namun, segalanya dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT, atas segala Rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Sarjiyanto dan Ibu Umi Nafiah yang selalu memberikan dukungan, nasihat, serta doanya untukku sehingga aku bisa seperti sekarang. Maaf apabila selalu merepotkan, namun suatu saat saya pasti bisa membuat kalian bangga dan bahagia. Amin.
3. Untuk kakak dan adikku tercinta, Arfi Nurul Hidayah dan Rafi Aji Nur Ramdhani yang selalu memberikan semangat sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Nandang Sutrisno, SH., LL.M., M.Hum., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Zaenal Arifin, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam memberikan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat Curutku (Tara, Intan, Indri, Alip, dan Aca) terimakasih untuk kebersamaan mulai dari awal kuliah sampai semester akhir. Terimakasih atas dukungan, canda, tawa, haru di kala waktu bersama kalian, semoga persahabatan ini akan selalu ada sampai kapanpun.
8. Dina dan Shinta yang selalu memberikan arahan dan dukungan, serta maaf selalu merepotkan. Terimakasih atas segala kebaikan kalian.
9. Teman-teman seperjuangan KKN PW-123 (Naufal, Indra, Anwar, Panji, Tata, Dixi, Sari, Dhila). Terimakasih telah memberikan kebersamaan dan kenangan yang luar biasa selama KKN.
10. Teman-teman jauhku (Shela, Ita, Mbul, Deby, Vita, Firdha) yang selalu memberikan dukungan.
11. Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta doanya yang telalu banyak sehingga tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga penulis membutuhkan saran dan kritik yang akan bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka semua yang terbaik atas segala doa dan bantuannya selama ini, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Penulis,

Fira Sani Syarifah

DAFTAR ISI

Halaman Sampul ii
Halaman Judul iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme iv
Halaman Pengesahan Skripsi v
Halaman Pengesahan Ujian vi
Halaman Persembahan vii
Motto viii
Abstrak ix
Kata Pengantar xi
Daftar Isi xiii
Daftar Tabel xv
Daftar Lampiran xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI 9
2.1 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) 9
2.1.1 Pengertian Tanggung Jawab Sosial 9
2.1.2 Arti Penting Tanggung Jawab Sosial bagi Perusahaan 11
2.1.3 Manfaat Tanggung Jawab Sosial 12
2.1.4 Teori yang Melandasi Tanggung Jawab Sosial 15
2.2 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial 16
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR 18
2.4 Pengembangan Hipotesis 22
2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR 22
2.4.2 Pengaruh Tipe Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR 25

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR 26
2.4.4 Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR 29

BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Populasi dan Sampel 32
3.2 Data dan Sumber Data 32
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian 32
3.4 Metode Analisis Data 35
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif 35
3.4.2 Uji Asumsi Klasik 36
3.4.3 Uji Regresi Linear Berganda 36
3.4.4 Uji T 37
3.4.5 Uji F 38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 39
4.1 Analisis Statistik Deskriptif 39
4.2 Uji Asumsi Klasik 42
4.2.1 Uji Multikolenearitas 42
4.2.2 Uji Autokorelasi 43
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas 44
4.3 Uji Regresi Linear Berganda 44
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian 48
4.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR 48
4.4.2 Pengaruh Tipe Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR 49
4.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR 50
4.4.4 Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR 51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 52
5.1 Kesimpulan 52
5.2 Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 55

DAFTAR TABEL

4.1 Hasil Statistik Deskriptif 39
4.2 Hasil Statistik Deskriptif CSDI tiap Indikator 41
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 42
4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 43
4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 45

LAMPIRAN

1. Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian 59
2. Daftar Indikator Pengungkapan CSR menurut GRI G4 62
3. Daftar Pengungkapan CSR menggunakan CSDI 70
4. Jumlah CSDI 95
5. Total Ukuran Perusahaan 98
6. Total Profitabilitas 101
7. Total Leverage 104
8. Total Ukuran Perusahaan, Tipe Perusahaan, Profitabilitas, Leverage 107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjaga keberlangsungan usahanya, perusahaan tentunya tidak akan pernah terlepas dari interaksi hubungan antara perusahaan dengan masyarakat. Untuk itu perlunya menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat, sehingga mereka saling memberikan timbal balik yang positif baik bagi perusahaan maupun masyarakat. Untuk menjaga hubungan tersebut maka lahirlah suatu konsep dengan nama *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Steiner (1971) menyatakan pandangannya bahwa bisnis harus tetap fundamental sebagai lembaga ekonomi, namun disisi lain juga harus memiliki tanggung jawab untuk membantu masyarakat mencapai tujuan dasar, oleh karena itu perusahaan memiliki tanggung jawab sosial. Sedangkan Budimanta, et al (2008) mengartikan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen yang dimiliki perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, terutama masyarakat di sekelilingnya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan secara terpadu dengan kegiatan usahanya yang berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya tanggung jawab sosial harus sesuai dengan konsep triple bottom lines dimana terdiri dari profit, *people* dan planet. Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya akan menghasilkan laba, dimana laba tersebut akan digunakan untuk mendanai kegiatan CSR. Kemudian kegiatan CSR perusahaan juga harus dapat

meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan juga harus dapat untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Perusahaan di Indonesia sudah banyak yang menerapkan kegiatan CSR, ini karena pemerintah telah mengeluarkan UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pasal 1 point 3 yang menjelaskan bahwa PT yang menjalankan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam maka wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada kenyataannya saat ini bukan hanya perusahaan yang menjalankan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam saja melainkan rata-rata semua industri sudah menjalankan kegiatan CSR. Hal ini dikarenakan perusahaan menyadari akan pentingnya melakukan kegiatan CSR agar kegiatan bisnisnya dapat berjalan dengan baik dan juga sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan atas aktivitas operasi perusahaannya. Saat ini orientasi bisnis usaha sudah beralih dari yang awal mulanya hanya berorientasi pada shareholder saja menjadi berorientasi pada stakeholder. Perusahaan dengan orientasi shareholder menunjukkan bahwa perusahaan hanya berfokus untuk meningkatkan nilai atau kekayaan perusahaan, namun saat ini orientasi perusahaan sudah beralih ke orientasi stakeholder dimana perusahaan juga menyadari bahwa perusahaan juga harus menyeimbangkan antara kepentingan pemegang saham dan juga pihak eksternal yang dapat mempengaruhi usahanya. Oleh karena itu tanggung jawab perusahaan bukan hanya kepada shareholder saja, namun juga kepada masyarakat serta lingkungan di sekitar perusahaan.

Pengungkapan CSR dilakukan ketika perusahaan telah melaksanakan segala kegiatan tanggung jawab sosialnya selama satu tahun terakhir kemudian memberikan informasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan CSR kepada stakeholder

dan publik. Pelaporan pengungkapan CSR dilaksanakan pada saat rapat umum pemegang saham (RUPS), dimana pelaporan CSR ini menjadi bagian tak terpisahkan dari laporan perusahaan. Pengungkapan CSR dilaksanakan agar perusahaan dapat menyampaikan dengan mudah kepada semua pemegang kepentingan dan publik mengenai pelaksanaan CSR yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Dengan adanya pengungkapan tersebut komunikasi yang terjalin antara perusahaan dengan semua pemegang kepentingan akan menjadi lebih efektif.

Pengukuran pengungkapan CSR mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI). Dimana saat ini GRI telah memiliki generasi yang ke-4 atau lebih dikenal dengan GRI G4. Pengukuran pengungkapan CSR menurut GRI G4 yang terdiri dari beberapa indikator yakni indikator ekonomi (9 item), lingkungan (34 item), ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja (16 item), hak asasi manusia (12 item), kemasyarakatan (11 item), tanggung jawab atas produk (9 item) sehingga seluruhnya berjumlah 91 item.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan seperti meningkatkan citra perusahaan, harga saham perusahaan akan meningkat, mempermudah akses investasi. Perusahaan yang telah melaksanakan pengungkapan CSR akan menyadari bahwa dalam menjalankan usahanya bukan hanya memiliki dimensi ekonomi saja, namun juga ada dampak sosial yang perlu diperhatikan untuk keberlanjutan perusahaan jangka panjang.

Perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas yang dimiliki

dari perusahaan tersebut. Disini yang termasuk dalam karakteristik perusahaan antara lain ukuran perusahaan, tipe perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan bagian dari karakteristik perusahaan yang digunakan untuk membedakan antara perusahaan yang besar dan perusahaan yang kecil. Karakteristik ukuran perusahaan yang berbeda tentunya akan memberikan pengungkapan informasi tanggung jawab sosial yang berbeda juga antara perusahaan dengan ukuran yang besar dengan perusahaan dengan ukuran relatif lebih kecil. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan lebih luas dalam melakukan pengungkapan CSR karena perusahaan memiliki tanggung jawab yang lebih besar atas aset-aset yang dimiliki. Teori yang berkaitan dengan ukuran perusahaan adalah teori agensi, dimana perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki biaya agensi yang lebih besar sehingga perusahaan akan mengungkapkan CSR lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan.

Kamil dan Herusetya (2012) menjelaskan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki sumber daya yang lebih besar juga, maka perusahaan akan semakin memerlukan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktafia (2013), Dewi dan Priyadi (2013), Nur dan Priatinah (2012), yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara ukuran perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki tanggung jawab lebih besar daripada perusahaan yang berukuran relatif lebih kecil. Namun hal itu tidak sejalan dengan penelitian Kurnianingsih (2013) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Karakteristik perusahaan selanjutnya adalah tipe perusahaan, dimana tipe perusahaan memiliki fungsi untuk membedakan antara perusahaan yang dikategorikan sebagai *high profile* dengan perusahaan kategori *low profile*. Tipe perusahaan yang berbeda tentunya akan mempengaruhi pengungkapan CSR. Perusahaan dengan kategori *high profile* akan lebih banyak mengungkapkan CSR karena perusahaan memberikan dampak yang lebih besar terhadap masyarakat serta lingkungan sekitar perusahaan akibat dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan perusahaan dengan kategori *low profile* akan lebih sedikit mengungkapkan kegiatan CSR karena perusahaan memberikan dampak yang tidak begitu besar akibat dari kegiatan operasi perusahaannya kepada masyarakat serta lingkungan sekitar perusahaan.

Menurut Mukti dan Kurnia (2015) perusahaan dengan kategori *high profile* diukur menggunakan indikator lingkungan, memiliki tingkat sensitifitas yang tinggi terhadap lingkungan. Sehingga perusahaan dengan dampak yang besar terhadap lingkungan dan masyarakat akan mengungkapkan informasi sosial lebih banyak. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuliana dan Wahidahwati (2013) yang menjelaskan bahwa tipe perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan dengan kategori *high profile* belum tentu lebih luas dalam mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial karena bisa saja perusahaan dengan kategori *low profile* akan jauh lebih banyak mengungkapkan CSR.

Kinerja keuangan adalah elemen dasar yang penting di dalam perusahaan, dimana para investor akan melihat kinerja perusahaan dan menilai baik atau tidaknya kinerja perusahaan tersebut berdasarkan kinerja keuangan yang diungkapkan pada

laporan keuangan perusahaan. Investor tentu saja akan tertarik pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, dengan begitu investor akan menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas yang diproksi dengan *Return on Asset* (ROA). Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang positif. Sedangkan perusahaan dengan kinerja yang kurang baik akan menghasilkan laba yang negatif.

Penelitian mengenai profitabilitas yang diproksi dengan *Return on Asset* (ROA) dilakukan oleh Fadlillah dan Andayani (2014). Dimana penelitian tersebut menjelaskan bahwa profitablitas berpengaruh positif terhadap CSR, sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan memberikan pengungkapan sosial yang semakin besar. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yuliana dan Wahidahwati (2013). Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan Nur dan Priatinah (2012) yang menjelaskan bahwa profitabilitas yang diproksi dengan ROA menunjukkan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Meskipun laba yang diperoleh besar tidak akan mempengaruhi pengungkapan CSR, begitupun sebaliknya ketika laba yang diperoleh kecil.

Leverage adalah perbandingan antara hutang yang dimiliki dengan ekuitas yang dimiliki di perusahaan. Semakin tinggi leverage dalam perusahaan maka akan memiliki kemungkinan untuk perusahaan mengurangi pengungkapan CSR karena dengan mengurangi pengungkapan CSR maka tidak akan menjadi sorotan para *debtholders*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur dan Priatinah (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara leverage terhadap pengungkapan CSR. Namun penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Priyadi (2013) menunjukkan

hasil bahwa, leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini karena para *debtholders* percaya akan kinerja perusahaan yang baik sehingga tidak akan mempengaruhi luasnya pengungkapan CSR.

Penelitian ini akan mengevaluasi mengenai pengaruh karakteristik dan kinerja perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Karakteristik dan kinerja perusahaan dipilih karena dapat menjelaskan lebih luas lagi mengenai pengungkapan CSR. Penelitian ini akan menguji ulang mengenai pengaruh karakteristik perusahaan dan kinerja perusahaan terhadap pengungkapan CSR karena terdapat hasil penelitian yang berbeda. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lanjutan untuk memastikan apakah hasilnya berpengaruh signifikan positif, negatif atau tidak signifikan. Penelitian ini penting karena pengungkapan CSR merupakan isu yang sangat menarik mengingat perusahaan selain berfokus untuk menghasilkan laba namun juga perusahaan harus memperhatikan mengenai tanggung jawab lingkungan sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR?
2. Bagaimana pengaruh tipe perusahaan terhadap pengungkapan CSR?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR?
4. Bagaimana pengaruh leverage terhadap pengungkapan CSR?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan CSR.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh leverage terhadap pengungkapan CSR.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi investor, dapat memberikan informasi mengenai beberapa karakteristik dan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan. Oleh karena itu sebelum investor ingin menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan maka terlebih dahulu melihat karakteristik dan kinerja perusahaannya seperti apa. Hal ini dikarenakan dengan mengetahui karakteristik dan kinerja perusahaan maka investor mampu menilai perusahaan melakukan pengungkapan CSR dengan baik atau tidak.
2. Bagi akademisi, dapat mengetahui pengaruh karakteristik dan kinerja perusahaan terhadap pengungkapan CSR khususnya pada variabel yang masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu antara peneliti satu dengan peneliti lainnya, sehingga penelitian ini akan memberikan hasil penelitian yang akurat mengenai perbedaan hasil yang ada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

2.1.1 Pengertian Tanggung Jawab Sosial

Bowem (1953) mendefinisikan CSR sebagai kewajiban bagi pengusaha untuk membuat kebijakan, mengambil keputusan, atau tindakan yang diinginkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan juga nilai-nilai masyarakat. Walton (1967) menyatakan bahwa peran korporasi tidak hanya sekedar untuk memaksimalkan keuntungannya, tetapi juga untuk memaksimalkan utilitas. Ini berarti bahwa korporasi tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam segi hukum dan ekonomi saja, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakatnya.

Steiner (1971) menyatakan sebuah bahwa bisnis harus tetap fundamental sebagai lembaga ekonomi, namun disisi lain bisnis juga harus memiliki tanggung jawab untuk membantu masyarakat mencapai tujuan dasar, oleh karena itu perusahaan memiliki tanggung jawab sosial. Sedangkan Budimanta, et al (2008) mengartikan CSR atau tanggung jawab sosial merupakan komitmen yang dimiliki perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, terutama masyarakat di sekelilingnya dan juga lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan secara terpadu dengan kegiatan usahanya yang berkelanjutan. Jadi kegiatan CSR merupakan kegiatan yang memperhatikan keinginan dari semua stakeholder yang dilakukan untuk keberlangsungan perusahaan itu sendiri.

Dalam pelaksanaannya tanggung jawab perusahaan harus sesuai dengan konsep triple bottom lines yang terdiri dari :

a. Profit

   Pada saat perusahaan melaksanakan program CSR, perusahaan juga harus tetap berorientasi untuk mencari keuntungan yang sebanyak-banyaknya agar perusahaan dapat terus beroperasi. Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan salah satunya akan digunakan untuk melakukan kegiatan CSR.

b. People

   Program CSR memiliki tujuan salah satunya yakni untuk meningkatkan masyarakat atau orang disekitar perusahaan. Perusahaan dapat berkontribusi pada masyarakat sekitar dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan tenaga kerja lokal sekitar perusahaan agar masyarakat sekitar perusahaan dapat memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kualitas mereka.

c. Plannet

   Program CSR selain bertanggung jawab kepada masyarakat sekitar tetapi juga betanggung jawab atas kondisi lingkungan sekitar. Perusahaan akan mengantisipasi atas dampak yang diberikan akibat aktivitas operasi perusahaannya dengan melakukan kegiatan CSR yang berbasis lingkungan. Dengan perusahaan melakukan kegiatan CSR yang berbasis lingkungan maka perusahaan ikut andil dalam menjaga kelestarian lingkungan.

2.1.2 Arti Penting Tanggung Jawab Sosial bagi Perusahaan

Pada saat ini rata-rata semua organisasi telah memiliki interaksi hubungan yang baik antara perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan. Kegiatan CSR adalah tentang mengelola hubungan antara perusahaan dengan seluruh pihak yang terkait untuk menghasilkan keuntungan dan juga memberikan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat.

Hasil survei yang dilakukan oleh The Apen Institute, menghasilkan mengenai arti penting CSR bagi perusahaan seperti berikut :

1. Reputasi atau citra publik semakin membaik

   Reputasi sebuah perusahaan akan meningkat atau membaik ketika perusahaan melakukan kegiatan CSR. Sehingga perusahaan banyak yang berlomba-lomba melakukan CSR agar dapat menaikkan citranya. Perusahaan dengan citra yang baik tentunya akan membuat para investor tertarik pada perusahaannya dan juga akan menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.

2. Menaikkan kepuasan / produktivitas tenaga-kerja

   Dengan melakukan CSR perusahaan dapat menaikkan kinerja para karyawannya. Perusahaan yang telah melakukan kegiatan CSR, akan menimbulkan rasa karyawan yang telah diperhatikan oleh perusahaan. Ketika karyawan merasa diperhatikan, maka karyawan akan meningkatkan kinerjanya karena mereka beranggapan bahwa mereka merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perusahaan tersebut.

3. Kepercayaan pasar untuk jangka panjang

   Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR tentunya akan menarik perhatian para pemegang saham sehingga banyak pelaku pasar yang mempercayakan investasinya pada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR. Dampak positif yang ditimbulkan dari kegiatan CSR ini adalah keberlanjutan operasi di masa yang akan datang.

4. Menaikkan pendapatan

   Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR tentunya akan memiliki citra yang baik. Dengan dimilikinya citra perusahaan yang baik tentunya akan menarik investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Perusahaan dengan permintaan saham yang banyak maka akan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan tersebut.

5. Berkurangnya biaya modal

   Perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR tentunya akan mengurangi biaya modal yang dikeluarkan karena dalam pengungkapan CSR dilaporkan juga mengenai biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

6. Lebih mudah mengakses pasar internasional

   Perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR tentunya mampu untuk menghadapi pesaing-pesaingnya dan masuk ke dalam pasar internasional karena perusahaan yang telah melakukan pengungkapan CSR dinilai telah layak untuk mengakses pasar internasional.

2.1.3 Manfaat Tanggung Jawab Sosial

Dari kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tentunya akan memberikan beberapa manfaat, sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Menurut Pratiwi (2012) menyampaikan beberapa manfaat dari kegiatan CSR bagi korporasi, seperti berikut :

1. Meningkatkan Citra Perusahaan

   Dengan melakukan kegiatan CSR, konsumen dapat lebih mengenal lebih jauh tentang perusahaan tersebut sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat. Dengan begitu kegiatan CSR tidak hanya akan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan tetapi juga berdampak positif juga pada citra perusahaan tersebut.

2. Membuka Akses untuk Investasi dan Pembiayaan bagi Perusahaan

   Para investor memiliki kesadaran mengenai pentingnya berinvestasi pada perusahaan yang telah melakukan CSR. Hal ini dikarenakan perusahaan yang melakukan CSR tidak hanya berfokus dalam meningkatkan laba saja namun juga memperhatikan dampak dari kegiatan operasinya. Para investor tentunya akan menanamkan dananya kepada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan juga melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

3. Meningkatkan Harga Saham

   Perusahaan yang rutin melakukan CSR yang telah disesuaikan dengan bisnis utama serta telah melakukan tanggung jawab sosial maka akan meningkatkan permintaan saham. Ketika saham yang diminta banyak maka secara otomatis akan meningkatkan pendapatan perusahaan.

4. Keuntungan CSR bagi Perusahaan, Layak Mendapatkan *Social License to Operate*

   Masyarakat sekitar merupakan komunitas utama dari sebuah perusahaan. Ketika mereka mendapatkan keuntungan dari perusahaan, maka dengan sendirinya mereka akan merasa memiliki perusahaan tersebut. Masyarakat yang sudah merasa memiliki perusahaan tersebut, menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perusahaan sehingga masyarakat akan mendukung kegiatan perusahaan tersebut. Dengan demikian perusahaan akan lebih leluasa untuk menjalankan roda bisnisnya di kawasan tersebut.

5. Melebarkan Akses Sumber Daya

   Track record yang baik dalam pengelolaan CSR merupakan keunggulan bersaing bagi perusahaan, yang dapat membantu perusahaan untuk menuju sumber daya yang diperlukan. Perusahaan akan lebih mudah untuk memenuhi sumber daya perusahaan ketika perusahaan telah melaksanakan kegiatan tanggung jawabnya dengan baik.

b. Bagi Masyarakat

Perusahaan yang telah melaksanakan kegiatan CSR telah ikut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Perusahaan dapat berkontribusi dengan cara melakukan aktivitas-aktivitas serta pembuatan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup dan kompetensi masyarakat di berbagai bidang. Salah satunya perusahaan akan menggunakan tenaga kerja sekitar perusahaan agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

c. Bagi Pemerintahan

Pelaksanaan CSR juga memberikan manfaat bagi pemerintah. Melalui kegiatan CSR ini akan tercipta sebuah hubungan antara pemerintah dan perusahaan dalam mengatasi berbagai masalah sosial. Terkait dengan hal ini, kehadiran CSR cukup banyak memberikan kontribusi kepada pemerintah, dalam bentuk seperti : dukungan pembiayaan, dukungan sarana dan prasaran, dukungan keahlian, keterlibatan LSM dalam kegiatan CSR.

2.1.4 Teori-teori yang Melandasi Pemikiran Tentang Tanggung Jawab Sosial

Terdapat beberapa teori yang melandasi adanya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, yakni :

1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori agensi memiliki pandangan bahwa dalam suatu perusahaan terdapat dua pihak yang saling terkait satu sama lain yaitu principal (pemilik) dan agen (manajer). Perusahaan dalam mengungkapkan CSR memiliki tujuan untuk membangun citra yang baik. Dalam memberikan informasi mengenai pengungkapan CSR tentu saja perusahaan memerlukan biaya, sehingga laba yang dilaporkan akan menjadi lebih rendah. Ketika sebuah perusahaan memiliki biaya pengawasan dan biaya kontrak yang rendah dan juga tekanan politis yang tinggi maka akan perusahaan cenderung untuk memberikan informasi pertanggungjawaban sosial menurut Subiantoro dan Mildawati (2015).

2. Teori Legitimasi

Teori legitimasi mengungkapkan bahwa perusahaan harus memiliki keyakinan bahwa aktivitas dan kinerja perusahaannya selama ini dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan untuk menginformasikan bahwa perusahaan

telah melakukan tanggung jawab sosial agar aktivitas perusahaan dapat diterima oleh masyarakat. Ketika aktivitas perusahaan dapat diterima oleh masyarakat maka perusahaan berharap nilai perusahaan dapat meningkat sehingga laba perusahaan yang diterima juga akan meningkat menurut Subiantoro dan Mildawati (2015).

3. Teori Stakeholder

Teori stakeholder merupakan keinginan untuk membangun sebuah kerangka kerja yang responsif terhadap masalah yang dihadapi oleh manajer, misalnya perubahan lingkungan. Kegiatan CSR merupakan salah satu strategi perusahaan untuk dapat memuaskan para stakeholder. Apabila perusahaan dapat memuaskan para stakeholder dengan baik maka mereka akan memberikan dukungannya kepada perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan laba perusahaan menurut Aini (2015).

2.2 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Menurut Sari (2012) pengungkapan merupakan pemberian informasi yang diberikan kepada semua pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Pengungkapan CSR didefinisikan sebagai salah satu usaha perusahaan untuk menginformasikan mengenai tanggung jawab perusahaan yang telah dilakukan selama satu tahun kemudian dilaporkan kepada publik melalui laporan tahunan.

Dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan dikelompokkan menjadi dua bagian yakni sifatnya wajib dan sifatnya sukarela. Pengungkapan yang sifatnya wajib merupakan pengungkapan yang harus diikuti oleh semua perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku. Sedangkan pengungkapan yang sifatnya sukarela adalah pengungkapan yang belum memiliki standar baku, sehingga pengungkapan bergantung pada kebijakan perusahaan.

Preston dan O'Bannon (1997) mengemukakan bahwa salah satu pengukuran CSR dapat dilakukan dengan mengukur setiap elemen individual *Corporate Sustainable Performance* (CSP), dan yang lainnya adalah untuk mengukur semua elemen CSP kolektif (Waddock dan Graves 1997). Namun ada beberapa kesulitan ketika mengukur semua elemen CSP kolektif. Skala kolektif CSP cenderung akan terpengaruh oleh perbedaaan yang disebabkan oleh industri. Metode lain adalah dengan menggunakan metode yang digunakan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang menjadi panduan dan standarisasi mengenai tanggung jawab sosial yang telah disesuaikan dengan pelaksanaan CSR di Indonesia. Pada saat ini GRI sudah memiliki hingga generasi ke-4 atau dikenal dengan nama GRI G4.

Indikator dalam pengukuran metode GRI G4 diantaranya seperti :

1. Indikator kinerja ekonomi, mencakup kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tak langsung.

2. Indikator kinerja lingkungan, meliputi bahan atau material, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, efluen dan limbah, produk dan jasa, kepatuhan, transportasi, keselarasan, asesmen pemasok atas lingkungan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan.

3. Indikator ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja meliputi kepegawaian, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, keberagaman dan kesetaraan peluang, kesetaraan dan remunerasi perempuan dan laki-laki, asesmen pemasok terkait praktik ketenagakerjaan, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

4. Indikator hak asasi manusia meliputi investasi, non diskriminasi, kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, pekerja anak, pekerja paksa atau wajib kerja, praktik pengamanan, hak masyarakat, asesmen, asesmen pemasok atas hak asasi manusia, mekanisme pengaduan masalah hak asasi manusia.

5. Indikator kemasyarakatan, terdiri dari masyarakat lokal, anti korupsi, kebijakan publik, anti persaingan, kepatuhan, asesmen pemasok atas dampak terhadap masyarakat, mekanisme pengaduan terhadap dampak masyarakat.

6. Indikator tanggung jawab produk, meliputi kesehatan dan keselamatan pelanggan, pelabelan produk dan jasa, komunikasi pemasaran, privasi pelanggan, dan kesesuaian.

2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR

Menurut Fadlillah dan Andayani (2014), Nur dan Priatinah (2012), Oktafia (2013), Sari (2012), Kamil dan Herusetya (2012), menjelaskan bahwa dalam melakukan pengungkapan CSR ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan. Terdapat beberapa kategori yakni karakteristik perusahaan, GCG, kepemilikan dan kinerja perusahaan. Dimana faktor yang termasuk dalam karakteristik perusahaan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dapat bertahan lebih lama daripada perusahaan dengan ukuran yang relatif lebih kecil. Hal ini karena semakin besar entitas sebuah perusahaan maka akan semakin besar juga sumber daya yang dimiliki menurut Kamil dan Herusetya (2012). Sehingga perusahaan dengan ukuran yang besar maka akan memberikan informasi pengungkapan tanggung jawab sosial lebih luas.

2. Tipe Perusahaan

Tipe industri merupakan faktor potensial yang dapat mempengaruhi praktik pengungkapan CSR. Tipe perusahaan atau industri dibedakan menjadi industri *high profile* dengan *low profile*. Menurut Indarawati (2009), dalam Subiantoro dan Mildawati (2015) menjelaskan bahwa perusahaan yang termasuk dalam kategori *high profile* merupakan perusahaan yang disorot lebih luas oleh masyarakat karena memiliki dampak yang cukup besar atas kegiatan operasinya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Sedangkan untuk perusahaan dengan kategori *low profile* disorot lebih sedikit dibandingkan perusahaan dengan kategori *high profile* karena dampak dari operasi tidak begitu besar berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

3. Pengungkapan media

Perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dan legitimasi dari masyarakat ketika perusahaan telah memenuhi semua kebutuhan pemangku kepentingan dan juga mengkomunikasikannya secara efektif tentang kegiatan CSR kepada pemangku kepentingan. Komunikasi yang terjadi antara perusahaan dan pemangku kepentingan menggunakan sebuah media dapat meningkatkan reputasi dari perusahaan tersebut menurut Nur dan Priatinah (2012).

4. Manajemen laba

Manajemen laba merupakan intervensi para pengendali perusahaan untuk mempengaruhi pelaporan laba yang dimiliki dalam perusahaan. Pengendali disini biasanya adalah manajer, dimana mereka dapat secara langsung mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

Faktor yang termasuk kedalam kategori GCG yang dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan CSR adalah :

5. Ukuran dewan komisaris

Dewan komisaris merupakan mekanisme pengendalian tertinggi yang memiliki tanggung jawab untuk memonitor tindakan manajemen puncak. Ketika perusahaan memiliki dewan komisaris dengan jumlah yang banyak maka dapat menekan para manajer untuk melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas.

Faktor yang termasuk dalam kategori kepemilikan yang dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan CSR adalah sebagai berikut :

6. Kepemilikan saham publik

Kepemilikan saham publik adalah jumlah saham yang dimiliki bebas oleh publik. Kepemilikan saham publik merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Hal ini karena ketika perusahaan telah terdaftar di BEI dan termasuk perusahaan *go public* maka akan melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas.

7. Kepemilikan manajemen

Kepemilikan manajemen merupakan pemberian kesempatan kepada manajer agar sejajar dengan pemegang saham. Dimana manajer bukan hanya sebagai pihak eksternal saja, namun juga diperlakukan sebagai pemegang saham. Berdasarkan teori keagenan, pihak manajemen dan pemegang saham rawan mengalami masalah keagenan. Oleh karena itu kepemilikan manajemen dapat mengurangi masalah keagenan, karena manajemen akan merasakan langsung dampak dari aktivitas perusahaannya.

Sedangkan untuk kategori kinerja perusahaan, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR diantaranya sebagai berikut :

8. Profitabilitas

Return on Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang dikur menggunakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Menurut Almilia et al., dalam Yuliana dan Wahidahwati (2013) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara ROA dengan tingkat pengungkapan. Hal ini karena profitabilitas merupakan salah satu indikator dari pengelolaan perusahaan yang baik sehingga akan meningkatkan luasnya pengungkapan CSR.

9. Leverage

Leverage merupakan rasio antara total hutang dan ekuitas yang ada dalam perusahaan. Leverage menjadi risiko dalam keuangan perusahaan karena leverage dapat menggambarkan mengenai struktur modal perusahaan. Ketika leverage yang dimiliki perusahaan tinggi, maka akan memiliki risiko keuangan yang tinggi sehingga akan disorot oleh para *debtholders*.

10. Likuiditas

Likuiditas memiliki hubungan antara kas dan aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan liabilitas lancar perusahaan. Likuiditas menjadi indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua liabilitas jangka pendek perusahaan. Ketika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka akan meningkatkan luasnya pengungkapan CSR.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Teori agensi yang secara umum menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka pengungkapan CSR yang akan dilakukan akan semakin luas. Teori ini menjelaskan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka biaya keagenannya pun besar. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak daripada perusahaan yang relatif kecil. Hal ini karena perusahaan besar akan menghadapi risiko yang lebih besar dibanding perusahaan kecil. Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politis, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial.

Hasil penjelasan teori diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktafia (2013) pada perusahaan publik Indonesia menurut indeks kompas 100 periode 2008-2009, yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara ukuran perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Priyadi (2013) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011 menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab perusahaan. Nur dan Priatinah (2012) melakukan penelitian pada perusahaan *high profile* yang tercatat di BEI tahun 2008-2010 yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Fadlillah dan Andayani (2014) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2012 menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap CSR, dengan demikian perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Yuliana dan Wahidawati (2013) melakukan

penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Indraswari dan Astika (2014) pada perusahaan makanan dan minuman yang berkategori *high profile* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) yang meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010 menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan CSR. Mukti dan Kurnia (2015) yang melakukan penelitian pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2013) pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2010 menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Giannarakis (2014) pada 100 perusahaan yang ada di Amerika Serikat tahun 2011 yang terdaftar pada 500 perusahaan Fortune menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan CSR. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Giannarakis (2014) yang meneliti 366 perusahaan yang terdaftar dalam 500 perusahaan Fortune untuk tahun 2011 yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Tufail et al (2017) yang meneliti pada perusahaan yang terdaftar di Pakistan pada tahun 2009 menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Kiptoo et al (2017) pada 65 perusahaan yang terdaftar pada Nairobi Security Exchange

(NSE) tahun 2005-2015 yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Nawaiseh (2015) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amman yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Tan et al (2016) yang meneliti pada 53 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013 menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR. Rahman et al (2011) yang melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Namun hasil penelitian-penelitian diatas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnianingsih (2013) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Selain itu Subiantoro dan Mildawati (2015) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 juga menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Anas, et al (2015) pada perusahaan yang terdaftar di BMB pada Juni 2009 menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Esa dan Ghazali (2012) yang melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia pada tahun 2005 dan 2007 menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesisnya adalah :

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

2.4.2 Pengaruh Tipe Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Teori legitimasi menyatakan bahwa manajemen akan berusaha meraih legitimasi dari masyarakat. Legitimasi masyarakat dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada organisasi atau perusahaan sebagai sesuatu yang diinginkan perusahaan dari masyarakat. Perusahaan yang termasuk kategori *high profile* sering menjadi sorotan dari masyarakat sehingga mendorong perusahaan mengungkapkan CSR lebih luas lagi untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat demi keberlanjutan usahanya. Perusahaan yang termasuk *high profile* akan jauh lebih banyak disorot masyarakat dibandingkan perusahaan *low profile* karena operasional perusahaan *high profile* lebih banyak memberikan dampak secara langsung kepada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Teori diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mukti dan Kurnia (2015) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 yang menjelaskan bahwa tipe perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan yang memiliki tipe *high profile* menjadi sorotan masyarakat sehingga perusahaan akan lebih luas untuk mengungkapkan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Tan et al (2016) yang meneliti pada 53 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013 menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tipe perusahaan dengan pengungkapan CSR.

Namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) yang meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010 yang menjelaskan bahwa tipe industri atau perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dan Wahidawati

(2013) yang meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 menjelaskan bahwa tipe perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Subiantoro dan Mildawati (2015) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 menyatakan bahwa tipe perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Penelitian lain yang dilakukan oleh Amalia (2013) pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2010 juga menjelaskan bahwa tipe perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan dengan kategori *high profile* maupun *low profile* tidak memiliki pengaruh untuk perusahaan mengungkapkan CSRnya. Habbash (2016) yang melakukan penelitian pada perusahaan non-keuangan di Arab Saudi tahun 2007-2011 yang menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tipe perusahaan dengan pengungkapan CSR Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesisnya adalah :

H2 : Tipe perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Hubungan profitabilitas dengan pengungkapan CSR dapat dikaitkan dengan teori keagenan dimana ketika perusahaan memperoleh laba yang tinggi maka perusahaan tersebut akan melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas. Profitabilitas perusahaan merupakan indikator pengelolaan manajemen perusahaan yang baik sehingga manajemen akan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi ketika ada peningkatan profitabilitas perusahaan. Ini karena pengungkapan CSR yang lebih luas merupakan salah satu upaya untuk meyakinkan pihak eksternal bahwa perusahaan berada dalam persaingan yang kuat dan juga memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik pada saat itu.

Teori diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fadlillah dan Andayani (2014) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2012 yang menjelaskan bahwa profitablitas berpengaruh positif terhadap CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dan Wahidahwati (2013) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 menjelaskan bahwa ROA terbukti berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Indraswari dan Astika (2014) pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori *high profile* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) yang meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010 menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan CSR. Mukti dan Kurnia (2015) yang melakukan penelitian pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Giannarakis (2014) pada 100 perusahaan yang ada di Amerika Serikat tahun 2011 pada 500 perusahaan yang terdaftar di Fortune yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan CSR. Dengan adanya hubungan positif antara profitabilitas dan pengungkapan CSR maka ketika perusahaan mengalami peningkatan profitabilitas maka perusahaan akan meningkatkan serta memperluas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Namun penelitian yang dilakukan oleh Nur dan Priatinah (2012) pada perusahaan *high profile* yang tercatat di BEI tahun 2008-2010 menjelaskan bahwa profitabilitas yang diproksi dengan ROA menunjukkan tidak berpengaruh terhadap

pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Priyadi (2013) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011 menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnianingsih (2013) pada pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Selanjutnya Kamil dan Herusetya (2012) yang meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2009 menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh antara profitabilitas dengan pengungkapan CSR. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Subiantoro dan Mildawati (2015) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2013) pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2010 menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Giannarakis (2014) yang meneliti pada 366 perusahaan yang terdaftar dalam 500 perusahaan Fortune untuk tahun 2011 menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Tufail, dkk (2017) yang meneliti pada perusahaan yang terdaftar di Pakistan pada tahun 2009 menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ROA yang dihasilkan tidak akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Meskipun laba yang diperoleh besar maka tidak akan mempengaruhi pengungkapan CSR, begitupun sebaliknya ketika laba yang diperoleh kecil tidak mempengaruhi pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Anas, et al (2015) pada perusahaan yang terdaftar di BMB pada Juni 2009 menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap pengungkapan CSR. Rahman et al (2011) yang melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Habbash (2016) pada perusahaan non-keuangan di Arab Saudi tahun 2007-2011 yang menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan pengungkapan CSR. Esa dan Ghazali (2012) yang melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia pada tahun 2005 dan 2007 menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan pengungkapan CSR. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesisnya adalah :

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

2.4.4 Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR

Hubungan antara leverage dengan pengungkapan CSR dapat dikaitkan dengan teori agensi dimana manajemen perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini karena perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi akan mengakibatkan pengawasan yang tinggi dilakukan oleh *debtholders* terhadap aktivitas perusahaan. Oleh karena itu manajemen akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab perusahaan agar tidak menjadi sorotan para *debtholders.*

Teori diatas didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Nur dan Priatinah (2012) pada perusahaan *high profile* yang tercatat di BEI tahun 2008-2010 menjelaskan bahwa leverage yang diproksi dengan DER memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Giannarakis (2014) pada 100 perusahaan yang ada di Amerika Serikat tahun 2011 yang terdaftar pada 500 perusahaan

yang terdaftar di Fortune menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh yang negatif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Aini (2015) yang meneliti pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 BEI periode 2008-2013 menjelaskan bahwa leverage yang diukur dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) memberikan pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Habbash (2016) pada perusahaan non-keuangan di Arab Saudi tahun 2007-2011 yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara leverage dengan pengungkapan CSR. Esa dan Ghazali (2012) yang melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia pada tahun 2005 dan 2007 menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara leverage dengan pengungkapan CSR.

Namun penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi dan Priyadi (2013) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011 menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara leverage terhadap pengungkapan CSR. Selanjutnya Fadlillah dan Andayani (2014) melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2012 menjelaskan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sehingga besar kecilnya rasio leverage suatu perusahaan tidak mempengaruhi luas pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Mukti dan Kurnia (2015) yang melakukan penelitian pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 menjelaskan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Subiantoro dan Mildawati (2015) juga melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 juga menjelaskan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) yang meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

BEI tahun 2008-2010 menjelaskan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Giannarakis (2014) yang meneliti pada 366 perusahaan yang terdaftar dalam 500 perusahaan Fortune untuk tahun 2011 yang menjelaskan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Tufail, dkk (2017) yang meneliti pada perusahaan yang terdaftar di Pakistan pada tahun 2009 menjelaskan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Nawaiseh (2015) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amman yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif antara leverage dengan pengungkapan CSR. Rahman et al (2011) yang melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia menjelaskan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dari penjelasan diatas maka hipotesisnya adalah :

H4 : Leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Total perusahaan yang akan diteliti sebanyak 100 perusahaan dengan metode *random sampling*.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data yang terkait dengan variabel-variabel yang terdapat di penelitian ini berupa laba, aset yang dimiliki, aktiva perusahaan. Sumber data diperoleh dari informasi di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Ukuran Perusahaan

Penelitian variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total asset. Pengukuran ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

SIZE = *ln* (nilai total aktiva)

2. Tipe Perusahaan

Dalam penelitian ini, variabel tipe perusahaan diukur dengan analisis dummy dimana nilai 1 akan diberikan kepada perusahaan dengan kategori *high profile*

dan nilai 0 akan diberikan untuk perusahaan dengan kategori *low profile*. Menurut Hackston dan Milne (1996), dalam Amalia (2013) mengklasifikasikan kelompok industri *high profile* dan *low profile* sebagai berikut :

High Profile	**Low Profile**
1. Perminyakan dan pertambangan 2. Kimia 3. Hutan 4. Kertas 5. Otomotif 6. Penerbangan 7. Agrobisnis 8. Tembakau dan rokok 9. Produk makanan dan minuman 10. Media dan komunikasi 11. Listrik (energi) 12. *Engineering* 13. Kesehatan 14. Transportasi dan pariwisata	1. Bangunan 2. Keuangan dan perbankan 3. Supplier peralatan medis 4. Properti 5. Retailer 6. Tekstil dan produk tekstil 7. Produk personal 8. Produk rumah tangga

3. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA), dimana ROA merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Adapun pengukurannya menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

4. Leverage

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Adapun pengkurannya menggunakan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Pengungkapan CSR

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial diukur dengan menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI) dimana pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari *Global Report Initiative* (GRI) yang telah disesuaikan dengan pelaksanaan CSR di Indonesia. Pengukuran dilakukan dengan memberi *score* 1 terhadap perusahaan yang mengungkapkan laporan pertanggungjawaban sosial dan memberi *score* 0 terhadap perusahaan yang tidak mengungkapkan sesuai dengan item yang ada di daftar GRI. Untuk mengukur pengungkapan CSR menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) yang saat ini sudah memiliki hingga generasi ke-4 atau lebih dikenal dengan GRI G4 yang terdiri

dari 91 item dengan 6 indikator yakni ekonomi, lingkungan, ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, kemasyarakatan, tanggung jawab atas produk yang dapat dilihat dalam lampiran.

$$\text{CSDI} = \frac{\text{Jumlah item yang sesungguhnya diungkapan oleh perusahaan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan diungkapkan oleh perusahaan}}$$

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh karakteristik dan kinerja perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* seperti pengaruh ukuran perusahaan, tipe perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di dalam laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alat analisis data yang digunakan adalah :

3.4.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui mengenai karakteristik pada perusahaan-perusahaan yang dijadikan sebagai sampel. Uji ini digunakan untuk menguji variabel dependen (pengungkapan CSR) dan juga variabel independen (ukuran perusahaan, tipe perusahaan, profitabilitas dan leverage). Data-data yang diperoleh dari variabel dependen dan independen tersebut kemudian diolah menjadi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan juga standar deviasi.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada atau tidaknya hubungan yang linear (multikolinearitas) antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Data dikatakan tidak bermasalah apabila nilai korelasinya ≤ 0.8.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara periode *t* dengan periode sebelumnya (*t-1*). Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 5%, jumlah sampel (n) dan jumlah variabel. Suatu model dapat dikatakan bebas dari masalah autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson tersebut lebih besar dari batas atas (*dU*) dan kurang dari 4-*dU*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji yang dilakukan menggunakan test *type Breusch-Pagan-Godfrey*.

3.4.3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ukuran perusahaan, tipe perusahaan, profitabilitas, dan leverage perusahaan

terhadap indeks praktik pengungkapan CSR suatu perusahaan. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

CSDI= α + β1 *SIZE* + β2 PROFILE + β3 ROA + β4 DER + *e*

Keterangan :

α = Konstanta

β1, β2, β3, β4 = Koefisien Regresi

CSDI = Indeks *Corporate Social Disclosure*

SIZE = Ukuran Perusahaan

PROFILE = Tipe Perusahaan

ROA = Profitabilitas dengan indikator *Return on Asset*

DER = Leverage dengan indikator *Debt to Equity Ratio*

e = Kesalahan (data error)

3.4.4. Uji T

Uji Statistik T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen menjelaskan variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%, dengan dasar untuk mengambil keputusan :

Jika probabilitas > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Jika probabalitas ≤ 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3.4.5. Uji F

Uji Statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan berpengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% (α=0.05).

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menjelaskan deskripsi variabel penelitian. Analisis ini juga mendeskripsikan mengenai variabel yang akan diteliti dengan menggunakan nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi. Variabel dependen dalam peneilitian ini adalah pengungkapan CSR, sedangkan untuk variabel independen adalah ukuran perusahaan, tipe perusahaan, profitabilitas dan leverage. Hasil analisis stastistik deskriptif ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	SD
CSDI	0.032967	0.494505	0.207473	0.091825
SIZE	10.83496	19.38330	14.89096	1.459255
PROFILE	0.000000	1.000000	0.640000	0.482418
ROA	-0.248768	0.381650	0.048243	0.076662
DER	-6.929927	16.74882	1.283405	2.212393

Sumber : Hasil olah data, 2018

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI), memiliki nilai minimum sebesar 0.032967, nilai maximum sebesar 0.494505, nilai rata-rata sebesar 0.207473 dan standar deviasi sebesar 0.091825. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat pengungkapan CSR sebesar 0.207473. Standar deviasi sebesar 0.091825 menunjukkan variasi yang terdapat dalam tingkat

pengungkapan CSR. Dari hasil tersebut, standar deviasi menunjukkan bahwa memiliki nilai yang lebih rendah dari nilai rata-rata tingkat pengungkapan CSR yang berarti bahwa data tersebut memiliki hasil yang cukup baik karena standar deviasi tersebut menunjukkan bahwa penyimpangan data yang dimiliki dengan tingkat yang rendah.

Pada variabel ukuran perusahaan (size), memiliki nilai minimum 10.83496, nilai maximum sebesar 19.38330, nilai rata-rata sebesar 14.89096 dan standar deviasi sebesar 1.459255.

Pada variabel tipe perusahaan (profile), memiliki nilai minimum 0.000000, nilai maximum sebesar 1.000000, nilai rata-rata sebesar 0.640000 dan standar deviasi sebesar 0.482418. Hal ini menunjukkan bahwa 0.482418 dikategorikan *high profile* dan 0.517582 dikategorikan perusahaan *low profile*.

Pada variabel profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), memiliki nilai minimum -0.248768, nilai maximum sebesar 0.381650, nilai rata-rata sebesar 0.048243 dan standar deviasi sebesar 0.076662. Hasil tersebut menjelaskan bahwa nilai rata-rata perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba sebesar 0.048243.

Pada variabel leverage diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), memiliki nilai minimum -6.929927, nilai maximum sebesar 16.74882, nilai rata-rata sebesar 1.283405 dan standar deviasi sebesar 2.212393. Hasil tersebut menjelaskan bahwa nilai rata-rata perusahaan yang menggunakan hutang sebesar 1.283405.

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif CSDI tiap Indikator

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	SD
CSDI Indikator Ekonomi	0.111111	0.777778	0.462222	0.152887
CSDI Indikator Lingkungan	0.000000	0.529412	0.120000	0.103052
CSDI Indikator Ketenagakerjaan	0.000000	0.750000	0.333125	0.152073
CSDI Indikator Hak Asasi Manusia	0.000000	0.500000	0.147500	0.125269
CSDI Indikator Masyarakat	0.000000	0.454545	0.154545	0.114483
CSDI Indikator Produk	0.000000	0.777778	0.204444	0.161611

Sumber : Hasil olah data, 2018

Pada tabel diatas menunjukkan CSDI dengan indikator ekonomi, memiliki nilai minimum 0.111111, nilai maximum sebesar 0.777778, nilai rata-rata sebesar 0.462222 dan standar deviasi sebesar 0.152887.

Pada tabel diatas menunjukkan CSDI dengan indikator lingkungan, memiliki nilai minimum 0.000000, nilai maximum sebesar 0.529412, nilai rata-rata sebesar 0.120000 dan standar deviasi sebesar 0.103052.

Pada tabel diatas menunjukkan CSDI dengan indikator ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, memiliki nilai minimum 0.000000, nilai maximum sebesar 0.750000, nilai rata-rata sebesar 0.333125 dan standar deviasi sebesar 0.152073.

Pada tabel diatas menunjukkan CSDI dengan indikator hak asasi manusia, memiliki nilai minimum 0.000000, nilai maximum sebesar 0.500000, nilai rata-rata sebesar 0.147500, dan standar deviasi sebesar 0.125269.

Pada tabel diatas menunjukkan CSDI dengan indikator kemasyarakatan, memiliki nilai minimum 0.000000, nilai maximum sebesar 0.454545, nilai rata-rata sebesar 0.154545, dan standar deviasi sebesar 0.114483.

Pada tabel diatas menunjukkan CSDI dengan indikator tanggung jawab atas produk, memiliki nilai minimum 0.000000, nilai maximum sebesar 0.777778, nilai rata-rata sebesar 0.204444, dan standar deviasi sebesar 0.161611.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Multikolonearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada atau tidaknya hubungan yang linier (multikolinearitas) antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lain. Terdapat dua hypothesis dalam uji ini yakni Ho = tidak ada masalah multikolinearitas dan Ha = ada masalah multikolinearitas. Data dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas ketika nilai korelasinya ≤ 0.8. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	SIZE	PROFILE	ROA	DER
SIZE	1.000000	0.038150	0.130802	0.181005

PROFILE	0.038150	1.000000	0.048390	-0.084074
ROA	0.130802	0.048390	1.000000	-0.057029
DER	0.181005	-0.084074	-0.057029	1.000000

Sumber : Hasil olah data 2018

Pada tabel 4.3 diatas, *Size-Profile* memiliki nilai korelasi sebesar 0.038150 yang hasilnya ≤ 0.8 maka Ha ditolak dan Ho diterima. *Size-Return on Asset* memiliki korelasi 0.130802 yang hasilnya ≤ 0.8 maka Ha ditolak dan Ho diterima. *Size-Debt to Equity Ratio* memiliki korelasi sebesar 0.181005 yang hasilnya ≤ 0.8 maka Ha ditolak dan Ho diterima. *Profile-Return on Asset* memiliki korelasi sebesar 0.048390 yang hasilnya ≤ 0.8 maka Ha ditolak dan Ho diterima. *Profile-Debt to Equity Ratio* memiliki korelasi sebesar -0.084074 yang hasilnya ≤ 0.8 maka Ha ditolak dan Ho diterima. *Return on Asset-Debt to Equity Ratio* memiliki korelasi sebesar -0.057029 yang hasilnya ≤ 0.8 maka Ha ditolak dan Ho diterima. Dari hasil korelasi tersebut, maka data dalam penelitian ini tidak terjadi Multikolinearitas.

4.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi di uji menggunakan uji Durbin-Watson. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Selain itu uji ini juga untuk mengetahui apakah dalam model linear terdapat korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Hasil uji autokorelasi merujuk ke tabel 4.5.

Tabel 4.5 menghasilkan nilai D-$W_{statistik}$ sebesar 2.133804. Dengan n=100, k=4, dan alpha (α) = 0.05, maka nilai dL = 1.5922 dan dU = 1.7582. Sehingga nilai 4-dL =

2.4008 dan 4-dU = 2.2418. Karena nilai D-$W_{statistik}$ berada diantara nilai dU dan 4-dU, maka tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.2.3 Uji Heterokesdastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ada maupun tidak masalah dalam heteroskedastisitas dapat dilihat melalui tingkat probabilitasnya. Apabila probabilitasnya ≥ 0.10, maka hasilnya tidak signifikan yang memiliki arti bahwa tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan berikut ini :

Tabel 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.946839	Prob. F(4,95)	0.4405
Obs*R-squared	3.833848	Prob. Chi-Square(4)	0.4290
Scaled explained SS	4.259371	Prob. Chi-Square(4)	0.3720

Sumber : Hasil olah data, 2018

Pada tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa hasil dari Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji *Breusch-Pagan-Godfrey*. Hasil dari uji tersebut menunjukkan besarnya probabilitas adalah 0.4405 ≥ 0.10. Maka hasilnya tidak signifikan dan artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda

digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh ukuran perusahaan, tipe perusahaan, profitabiltas, dan leverage perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Hasil uji regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: CSDI
Method: Least Squares
Date: 02/14/18 Time: 18:06
Sample: 1 100
Included observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.128630	0.081441	-1.579421	0.1176
SIZE	0.018364	0.005520	3.326971	0.0012
PROFILE	0.075666	0.016324	4.635376	0.0000
ROA	0.205308	0.103446	1.984695	0.0501
DER	0.003362	0.003626	0.927315	0.3561

R-squared	0.309227	Mean dependent var	0.207473
Adjusted R-squared	0.280142	S.D. dependent var	0.091825
S.E. of regression	0.077908	Akaike info criterion	-2.217861
Sum squared resid	0.576622	Schwarz criterion	-2.087603
Log likelihood	115.8931	Hannan-Quinn criter.	-2.165143
F-statistic	10.63178	Durbin-Watson stat	2.133804
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil olah data, 2018

Pada tabel 4.5 diatas secara matematis dapat diketahui bahwa model persamaan regresi dalam penelitian adalah berikut ini :

$$CSDI = -0.128630 + 0.018364SIZE + 0.075666PROFILE + 0.205308ROA + 0.003362DER + e$$

Nilai konstanta tersebut sebesar -0.128630 yang berarti bahwa variabel dependen yaitu tingkat pengungkapan CSR memiliki nilai -0.128630 jika semua

variabel independennya yakni *Size, Profile,* ROA dan DER dianggap nol (0) maka besarnya tingkat pengungkapan CSR sebesar -0.128630.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *size* (ukuran perusahaan) sebesar 0.018364 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1, maka besarnya pengungkapan CSR naik sebesar 0.018364 dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai koefisien regreasi untuk *profile* (tipe perusahaan) setelah diproses menggunakan Dummy, dimana nilai 1 menunjukkan perusahaan yang *high profile* dan nilai 0 menunjukkan perusahaan yang *low profile*. Berdasarkan analisis Dummy perusahaan dengan kategori *high profile* memiliki nilai sebesar 0.075666, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan pada variabel ukuran perusahaan sebesar 1 maka akan meningkatkan besarnya pengungkapan CSR sebesar 0.075666 dengan asumsi variabel lain konstan. Selain itu pada variabel ini bernilai positif yang menjelaskan bahwa yang berpengaruh besar terhadap tingkat pengungkapan CSR adalah perusahaan yang *high profile.*

Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas sebesar 0.205308 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return on Asset* sebesar 1, maka besarnya pengungkapan CSR naik sebesar 0.205308 dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel leverage sebesar 0.003362 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1, maka besarnya pengungkapan CSR naik sebesar 0.003362 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individen menjelaskan variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%, dengan dasar untuk mengambil keputusan :

Jika probabilitas > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Jika probabalitas ≤ 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunkan program *Eviews* 8, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Hasil olah data pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0012 dimana hasil tersebut < α = 0.05, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR dengan tingkat kesalahan 1%. Oleh karena itu, hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil olah data pada variabel tipe perusahaan menggunakan analisis dummy diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0000 dimana hasil tersebut < α = 0.05, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tipe perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Oleh karena itu, hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil olah data pada variabel profitabilitas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0501 dimana hasil tersebut < α = 0.05, maka terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR dengan tingkat kesalahan 10% . Oleh karena itu, hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil olah data variabel leverage diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.3561 dimana hasil tersebut > α = 0.05, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Oleh karena itu, hipotesis ditolak.

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (ukuran perusahaan, tipe perusahaan, profitabilitas dan leverage) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pengungkapan CSR). Hasil dari analisis regresi berganda, besarnya nilai Prob (F-statistic) adalah 0.000000 dimana nilai tersebut < 0.05 maka dikatakan hasilnya signifikan.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR dengan probabilitas 0.0012 dengan tingkat kesalahan 1%. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa perusahaan yang besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan yang relatif lebih kecil. Hal ini dikarenakan, perusahaan besar memiliki tekanan politis yakni tekanan untuk melakukan kegiatan CSR yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang relatif lebih kecil. Perusahaan dengan ukuran besar juga akan lebih banyak disorot oleh para investor yang memungkinkan mereka akan memperhatikan mengenai pertanggungjawaban sosial sehingga perusahaan akan menginformasikan seluruh kegiatan CSR perusahaannya. Hal ini sejalan dengan teori agensi dimana semakin besar suatu perusahaan maka biaya keagenanya pun besar

sehingga perusahaan akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktafia (2013) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara ukuran perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2013) juga menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Namun penelitian yang dilakukan oleh Kurnianingsih (2013) mengatakan sebaliknya, dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

4.4.2 Pengaruh Tipe Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Pengukuran tipe perusahaan menggunakan pengukuran analisis dummy, dimana perusahaan dengan kategori *high profile* akan diberi nilai 1 sedangkan perusahaan l*ow profile* diberi nilai 0. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa tipe perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR dengan probabilitas 0.0000. Perusahaan dengan kategori *high profile* akan jauh lebih luas mengungkapkan CSR daripada perusahaan dengan kategori *low profile*. Hal ini karena perusahaan dengan kategori *high profile* memiliki dampak lebih besar pada lingkungan dan masyarakat atas aktivitas operasi perusahaan daripada perusahaan dengan kategori *low profile*. Perusahaan dengan kategori *high profile* memiliki kaitan yang erat dengan konsumen dan juga memiliki tingkat kompetisi yang tinggi dengan para kompetitornya sehingga perusahaan *high profile* akan meningkatkan pengungkapan CSR. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi karena manajemen akan berusaha meraih legitimasi dari masyarakat salah satunya dengan mengungkapkan informasi sosial lebih luas.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mukti dan Kurnia (2015) menjelaskan bahwa tipe perusahaan memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap pengungkapan CSR. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Yuliana dan Wahidahwati (2013) menjelaskan bahwa tipe perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR.

4.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR dengan probabilitas 0.0501 dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan sehingga manajemen dalam perusahaan tersebut mengungkapkan lebih banyak informasi mengenai CSR. Semakin besar profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar juga informasi yang diberikan mengenai pengungkapan CSR. Hal ini sejalan dengan teori agensi dimana laba atau profit yang didapatkan perusahaan akan membuat perusahaan lebih besar memberikan informasi tanggung jawab sosial. Profit yang dimiliki perusahaan tentunya akan digunakan untuk meningkatkan kegiatan CSR, oleh karena itu perusahaan juga akan meningkatkan mengenai pengungkapan informasi tanggung jawab sosialnya.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadlillah dan Andayani (2014) menjelaskan bahwa profitablitas berpengaruh positif terhadap CSR, sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memberikan pengungkapan sosial yang semakin besar. Selain itu penelitian Yuliana dan Wahidahwati (2013) menjelaskan bahwa ROA terbukti berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR sejalan dengan penelitian Sari (2012). Penelitian Mukti dan Kurnia

(2015) menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap pengungkapan CSR. Namun tidak sejalan dengan Nur dan Priatinah (2012) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR.

4.4.4 Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR dengan probabilitas 0.3561. Dimana perusahaan dengan nominal hutang yang besar maupun kecil tidak akan mempengaruhi pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan para *debthholders* sudah percaya akan kinerja dari perusahaan tersebut sehingga mereka ini tidak terlalu memperhatikan mengenai leverage dari perusahaan tersebut ketika akan memberikan dana. Hutang yang dimiliki perusahaan dengan nominal besar belum tentu mencerminkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang buruk, karena hutang tersebut bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) yang menjelaskan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Mukti dan Kurnia (2015) juga menjelaskan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur dan Priatinah (2012) yang menjelaskan bahwa leverage yang diproksi dengan DER memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini sesuai dengan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin besar tanggung jawab yang dimiliki atas aktivitas perusahaannya. Selain itu perusahaan yang besar juga memiliki tanggung jawab atas aset-aset yang dimiliki, oleh karena itu pengungkapan CSR yang di informasikan akan semakin luas.

2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tipe perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini sesuai dengan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa tipe perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan dengan kategori *high profile* memiliki tanggung jawab lebih besar karena memiliki dampak yang lebih besar kepada lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan dibandingkan dengan perusahaan dengan kategori *low profile*. Dengan demikian perusahaan dengan kategori *high profile* akan semakin luas dalam melakukan pengungkapan CSR.

3. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini sesuai dengan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Semakin besar profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan semakin luas pengungkapan CSR. Manajemen akan memberikan informasi sosial lebih luas karena perusahaan menggunakan profit yang dimiliki untuk mendanai kegiatan tanggung jawab sosial.

4. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis 4 yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Tingkat leverage yang dimiliki perusahaan baik besar maupun kecil tidak menjadi sorotan para pemegang saham dan *debtholders* ketika mereka percaya akan kinerja perusahaan yang baik. Dengan demikian leverage yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan CSR pada perusahaan tersebut.

5.2. Saran

Dengan memperhatikan beberapa kesimpulan, maka saran-saran yang diberikan kepada perusahaan, investor dan juga untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, agar meningkatkan pengungkapan CSR yang lebih luas lagi karena hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi investor, agar memperhatikan mengenai pengungkapan CSR perusahaan. Karena pengungkapan CSR bisa menjadi informasi untuk menentukkan investasi mana yang akan dipilih sehingga akan menghasilkan return yang maksimal.

3. Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat menggunakan variabel-variabel yang lebih mempengaruhi dalam pengungkapan CSR. Selain itu perusahaan yang diteliti diharapkan lebih banyak lagi dan periode ditambah lagi karena terdapat perusahaan

yang tidak terlalu detail dalam melakukan pengungkapan sehingga informasi yang didapatkan terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, A. Kurratul, (2015), Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI), **Kinerja**, Nomor 1, Volume 12, pp. 1-11.

Amalia, Dewi, (2013), Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure di Bursa Efek Indonesia, **Media Riset Akuntansi**, Nomor 1, Volume 3, pp. 34-47.

Anas, Rashid dan Annuar, (2015), The Effect of Award on CSR Disclosures in Annual Reports of Malaysian PLCs, **Social Responsibility Journal**, Nomor 4, Volume 11, pp. 831-852.

Dewi, S. Safitri dan M. P. Priyadi, (2013), Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI, **Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi,** Nomor 3, Volume 2, pp. 1-20.

Esa, E. Dan Ghazali N. A. Mohd, (2012), Corporate Social Responsibility and Corporate Governance in Malaysian Government-Linked Companies, **Corporate Governance**, Nomor 3, Volume 12, pp. 292-305

Fadlillah, R. Nur dan Andayani (2014), Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), **Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi,** Nomor 5, Volume 3, pp. 1-15.

Giannarakis, Grigoris, (2014), Corporate Governance and Financial Characteristic Effect on The Extent of Corporate Social Responsibility Disclosure, **Social Responsibility Journal**, No 4, Volume 10, pp 569-590.

Giannarakis, Grigoris, (2014), The Determinants Influencing The Extent of CSR Disclosure, **International Journal of Law and Management**, Volume 56, Nomor 5, Pp 393-416.

Habbash, Murya, (2016), Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence From Saudi Arabia, **Social Responsibility Journal**, Nomor 4, Volume 12, pp. 740-754.

Indraswari, G. A. Dyah dan I.B.P. Astika, (2014), Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Pada Pengungkapan CSR, **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana**, Nomor 3, Volume 9, pp. 816-828.

Kamil, Ahmad dan A. Herusetya (2012), Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility, **Media Riset Akuntansi**, Nomor 1, Volume 2, pp. 1-17.

Kiptoo, Soi dan Chepsergon, (2017), Effect of Firm Size and Board Gender on Corporate Social Responsibility Investment of Firms Listed in Nairobi Security Exchange in Kenya, **International Journal of Economics, Commerce and Management**, Nomor 11, Volume 5, pp. 725-737.

Kurnianingsih, H. Triastuti, (2013), Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility, **Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis**, Nomor 1 Volume 13, pp. 93-111.

Mardikanto, Totok. (2014), CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi), ALFABETA, Bandung.

Mukti, Achmad dan Kurnia, (2015), Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility, **Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi**, Nomor 12, Volume 4, pp. 1-17

Nawaiseh, M. Ebrahim, (2015), Do Firm Size and Financial Performance Affect Corporate Social Responsibility Disclosure: Employees' and Environmental Dimensions?, **American Journal of Applied Sciences**, Nomor 12, Volume 12, pp. 967-981.

Nur, Marzully dan D. Priatinah, (2012), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia), **Jurnal Nominal,** Nomor 1, Volume, pp. 22-34.

Oktafia, Yufenti, (2013), Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi, **Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika,** Nomor 2, Volume 2, pp. 676-704.

Puspaningrum, Yustisia, (2014), ***Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)***, Skripsi, Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Rahman, Zain dan Al-Haj, (2011), CSR Disclosures and Its Determinants: Evidence From Malaysian Government Link Companies, **Social Responsibility Journal**, Nomor 2, Volume 7, pp. 181-201.

Sari, Rizkia Anggita, (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, **Jurnal Nominal**, Nomor 1, Volume 1, pp. 124-140.

Sari, Handayani dan Nuzula, (2016), Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek di

Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015), **Jurnal Administrasi Bisnis (JAB),** Nomor 2, Volume 39, pp. 74-83.

Sayekti, Yosefa, Strategic Corporate Social Responsibility (CSR), ***Company Financial Performance, and Earning Response Coefficient : Emprical Evidence on Indonesian Listed Company***, Prociding, 2nd Global Conference on Business and Social Science-2015, GCBSS-2015, 17-18 September 2015, Bali, Indonesia.

Subiantoro, O. Hendro dan T. Mildawati (2015), Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, **Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi**, Nomor 9, Volume 4, pp. 1-21.

Tan, Benni, dan Liani, (2016), Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure and Investor Reaction, **International Journal of Economics and Financial Issues**, Volume 6, pp. 11-17.

Tufail, Kamran, Ahmad dan Anwar, (2017), Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure in Plantation & Consumer Products Industry in Pakistan, **International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences**, Nomor 2, Volume 7, pp. 54-63.

Yuliana, F. Indah dan Wahidahwati, (2013), Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*, Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan, **Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi**, Nomor 1, Volume 2, pp. 1-19.

Zarlia, Jessika dan Salim, (2014), Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013, **Jurnal Manajemen**, Volume 11, Nomor 2, pp. 38-55.

Laporan Tahunan Perusahaan bersumber dari www.idx.com

Pengelompokkan Sektor Industri bersumber dari www.sahamok.com

Prinsip-prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standar bersumber dari www.globalreporting.org/resourcelibrary/Bahasa-Indonesian-G4-Part-One.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	ADRO	ADARO ENERGY
4	AGRS	PT Bank Agris Tbk
5	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food
6	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
7	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
8	APIC	PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
9	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
10	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
11	ASII	Astra International Tbk
12	ASRI	ALAM SUTERA REALTY Tbk
13	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
14	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
15	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
16	BATA	Sepatu Bata Tbk
17	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
18	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
20	BISI	Bisi International Tbk
21	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
22	BPII	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk.
23	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul
24	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
25	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
26	CASS	Cardig Aero Services Tbk
27	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
28	CKRA	Cakra Mineral Tbk
29	CTRA	Ciputra Development Tbk
30	CTTH	Citatah Tbk
31	DFSI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk
32	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
33	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
34	ELSA	Elnusa Tbk
35	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
36	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk

37	ERTX	Eratex Djaja Tbk
38	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
39	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
40	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
41	FREN	Smartfren Telecom Tbk
42	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
43	GEMA	Gema Grahasarana Tbk
44	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
45	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
46	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
47	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk
48	HMSP	HM Sampoerna Tbk
49	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
50	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
51	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
52	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
53	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
54	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
55	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
56	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
57	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
58	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
59	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
60	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
61	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
62	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
63	META	Nusantara Infrastructure Tbk
64	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
65	MSKY	MNC Sky Vision Tbk
66	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
67	MYOH	Samindo Resources Tbk
68	MYOR	Mayora Indah Tbk
69	OASA	PT Protech Mitra Perkasa Tbk
70	PEGE	Panca Global Securities Tbk
71	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
72	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk
73	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk
74	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk.
75	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
76	PWON	Pakuwon Jati Tbk
77	RAJA	Rukun Raharja Tbk
78	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk

79	RODA	Pikko Land Development Tbk
80	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
81	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
82	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
83	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
84	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
85	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
86	SRSN	Indo Acidatama Tbk
87	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
88	SULI	PT SLJ Global Tbk
89	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk
90	TCID	Mandom Indonesia Tbk
91	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
92	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
93	TRAM	Trada Alam Minera Tbk
94	TRIS	Trisula International Tbk
95	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
96	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
97	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
98	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk
99	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
100	WTON	Wijaya Karya Beton

Lampiran 2

Daftar Indikator Pengungkapan CSR menurut GRI G4

	INDIKATOR KINERJA EKONOMI	
No	**Kinerja Ekonomi**	
1	EC 1	Nilai Ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan
2	EC 2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3	EC 3	Cakupan kewajiban organisasi atas imbalan pasti
4	EC 4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
	Keberadaan Pasar	
5	EC 5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
6	EC 6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di operasi yang signifikan
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
7	EC 7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
8	EC 8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan termasuk besarnya dampak
	Praktik Pengadaan	
9	EC 9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di operasional yang signifikan
	INDIKATOR KINERJA BIDANG LINGKUNGAN	
	Bahan/material	
10	EN 1	Bahan yang digunakan dan diklasifikasi berdasarkan berat dan volume
11	EN 2	Presentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
	Energi	
12	EN 3	Konsumsi energi dalam organisasi
13	EN 4	Konsumsi energi diluar organisasi
14	EN 5	Intensitas energi
15	EN 6	Pengurangan konsumsi energi

16	EN 7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
	Air	
17	EN 8	Total pengambilan air berdasarkan sumbernya
18	EN 9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi pengambilan air
19	EN 10	Presentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
	Keanekaragaman Hayati	
20	EN 11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
21	EN 12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi dikawasan lindung
22	EN 13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
23	EN 14	Jumlah total spesies dalam IUCN RED LIST dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat ditempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat resiko kepunahan.
	Emisi	
24	EN 15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung. (Cakupan 1)
25	EN 16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
26	EN 17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
27	EN 18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
28	EN 19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
29	EN 20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
30	EN 21	Nox, Sox, dan emisi udara yang signifikan lainnya
	Efluen dan Limbah	
31	EN 22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32	EN 23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33	EN 24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
34	EN 25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan Basel2 Lampiran I, II, III, DAN VIII yang diangkut, diimport, diekspor atau diolah dan presentase limbah yang diangkut untuk pengiriman international

35	EN 26	Identitas, ukuran dan status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
	Produk dan Jasa	
36	EN 27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
37	EN 28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasikan menurut kategori
	Kepatuhan	
38	EN 29	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
	Transportasi	
39	EN 30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
	Keselarasan	
40	EN 31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis kegiatan
	Asesmen Pemasok Atas Lingkungan	
41	EN 32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42	EN 33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	
43	EN 34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
	INDIKATOR PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA	
	Kepegawaian	
44	LA 1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, jenis kelamin dan wilayah
45	LA 2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan

46	LA 3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat resistensi setelah cuti melahirkan, menurut jenis kelamin
	Hubungan Industrial	
47	LA 4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	
48	LA 5	Presentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberi saran dalam program kesehatan dan keselamatan kerja
49	LA 6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang dan kemangkiran serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
50	LA 7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
51	LA 8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
	Pelatihan dan Pendidikan	
52	LA 9	Jam pelatihan rata-rata per tahun, setiap karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
53	LA 10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberkelanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
54	LA 11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	
55	LA 12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan berdasarkan per kategori karyawan menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas dan indikator keberagaman lainnya
	Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	
56	LA 13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
	Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	

57	LA 14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58	LA 15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	
59	LA 16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi
	INDIKATOR KINERJA HAK ASASI MANUSIA	
	Investasi	
60	HR 1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
61	HR 2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
	Non-Diskriminasi	
62	HR 3	Total jumlah insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
	Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	
63	HR 4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
	Pekerja Anak	
64	HR 5	Operasi dan pemasok yang teridentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
	Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	
65	HR 6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan

		segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
	Praktik Pengamanan	
66	HR 7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
	Hak Masyarakat (Adat)	
67	HR 8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
	Asesmen	
68	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
	Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	
69	HR 10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
70	HR 11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	
71	HR 12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
	INDIKATOR KINERJA KEMASYARAKATAN	
	Masyarakat Lokal	
72	SO 1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
73	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
	Anti Korupsi	
74	SO 3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
75	SO 4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
76	SO 5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
	Kebijakan Publik	
77	SO 6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/ penerima

		manfaat
	Anti Persaingan	
78	SO 7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
	Kepatuhan	
79	SO8	Nilai moneter dari denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
	Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	
80	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
81	SO 10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	Mekanisme Pengaduan Terhadap Dampak Masyarakat	
82	SO 11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
	INDIKATOR KINERJA TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK	
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	
83	PR 1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
84	PR 2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
	Pelabelan Produk dan Jasa	
85	PR 3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
86	PR 4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
87	PR 5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan

	Komunikasi Pemasaran	
88	PR 6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
89	PR 7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
	Privasi Pelanggan	
90	PR 8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
	Kesesuaian	
91	PR 9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

Lampiran 3

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Tahun 2016 diukur Menggunakan Corporate Social Disclosure Index

NO	KODE	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3
1	ACES	1		1		1							
2	ADES	1	1	1					1				1
3	ADRO	1		1						1			
4	AGRS	1	1	1					1				
5	AISA	1				1			1		1		1
6	AMAG	1	1	1		1							
7	ANTM	1		1			1			1	1	1	1
8	APIC	1	1		1		1						
9	APLN	1		1	1	1		1	1	1	1		
10	ARNA	1		1			1	1	1		1		1
11	ASII	1		1							1		1
12	ASRI	1		1	1			1	1				1
13	ASRM	1	1	1									
14	ASSA	1	1	1		1		1		1			
15	BAJA	1		1		1		1	1	1	1		1
16	BATA	1		1	1				1				
17	BBNP	1	1	1			1						
18	BBRM	1	1	1	1				1		1		
19	BINA	1	1	1									
20	BISI	1		1	1					1	1	1	1
21	BOGA	1	1	1		1							
22	BPII	1	1	1									
23	BTEK	1		1					1				
24	BTON	1		1		1	1		1	1			
25	BUKK	1	1	1	1					1			
26	CASS	1		1	1								
27	CINT	1		1	1			1	1		1		1
28	CKRA	1					1	1		1			1
29	CTRA	1	1	1	1				1		1		
30	CTTH	1		1				1		1	1		
31	DSFI	1		1						1			
32	DGIK	1	1	1	1			1		1			
33	DPNS	1		1					1	1	1		
34	ELSA	1		1	1						1		1
35	EPMT	1		1					1				
36	ERAA	1											
37	ERTX	1	1	1						1			
38	ESSA	1	1	1		1							
39	FAST	1	1	1					1	1	1		
40	FASW	1	1	1					1	1	1	1	1

NO	KODE	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15
1	ACES												
2	ADES					1							
3	ADRO			1				1			1	1	
4	AGRS												
5	AISA		1										1
6	AMAG												
7	ANTM			1				1	1	1	1	1	
8	APIC												
9	APLN												
10	ARNA			1									
11	ASII		1			1							
12	ASRI												
13	ASRM												
14	ASSA			1									
15	BAJA			1									
16	BATA												
17	BBNP			1									
18	BBRM			1									
19	BINA												
20	BISI												
21	BOGA			1									
22	BPII												
23	BTEK												
24	BTON												
25	BUKK												
26	CASS												
27	CINT			1									
28	CKRA			1					1				
29	CTRA												
30	CTTH												
31	DSFI												
32	DGIK												
33	DPNS			1					1				
34	ELSA			1		1	1						
35	EPMT												
36	ERAA												
37	ERTX												
38	ESSA												
39	FAST			1									
40	FASW		1	1		1	1	1					

NO	KODE	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27
1	ACES												
2	ADES												1
3	ADRO				1		1						1
4	AGRS												1
5	AISA						1		1				1
6	AMAG												
7	ANTM				1				1				
8	APIC												1
9	APLN								1				1
10	ARNA				1								1
11	ASII				1								1
12	ASRI												1
13	ASRM												
14	ASSA								1				1
15	BAJA				1								1
16	BATA												
17	BBNP				1								1
18	BBRM												1
19	BINA												
20	BISI												1
21	BOGA												1
22	BPII												
23	BTEK												1
24	BTON												1
25	BUKK										1		1
26	CASS												1
27	CINT												1
28	CKRA												1
29	CTRA												1
30	CTTH												1
31	DSFI												
32	DGIK								1				1
33	DPNS				1								1
34	ELSA				1			1	1	1			1
35	EPMT												
36	ERAA												
37	ERTX												1
38	ESSA												1
39	FAST												
40	FASW	1			1		1		1				1

NO	KODE	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5
1	ACES								1				
2	ADES		1										
3	ADRO		1						1				
4	AGRS				1				1				
5	AISA		1		1			1	1	1	1		
6	AMAG									1			
7	ANTM								1	1			1
8	APIC							1					
9	APLN												
10	ARNA	1							1	1			
11	ASII								1	1			
12	ASRI									1			
13	ASRM												
14	ASSA				1				1	1			
15	BAJA	1							1	1			
16	BATA		1					1	1				
17	BBNP								1	1		1	
18	BBRM		1							1			
19	BINA									1	1		
20	BISI				1				1				
21	BOGA									1			
22	BPII												
23	BTEK									1			
24	BTON	1		1	1			1	1				
25	BUKK								1	1			
26	CASS												
27	CINT								1	1			
28	CKRA				1				1				
29	CTRA												
30	CTTH	1			1				1				
31	DSFI									1			
32	DGIK				1					1			1
33	DPNS	1			1				1	1			
34	ELSA		1					1	1	1	1		1
35	EPMT												
36	ERAA								1	1	1		
37	ERTX	1			1				1	1			
38	ESSA		1							1			
39	FAST								1				
40	FASW		1						1	1			

NO	KODE	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1
1	ACES			1			1	1	1				
2	ADES			1				1	1				
3	ADRO	1	1	1			1						1
4	AGRS				1		1	1					
5	AISA			1			1	1	1			1	1
6	AMAG			1			1						1
7	ANTM	1	1	1	1	1	1	1		1			1
8	APIC			1			1	1	1				
9	APLN				1		1	1	1			1	
10	ARNA			1			1	1					1
11	ASII	1				1	1	1					
12	ASRI			1			1	1	1				1
13	ASRM							1					
14	ASSA	1	1	1			1	1					1
15	BAJA			1				1					
16	BATA							1				1	
17	BBNP			1	1		1	1					1
18	BBRM			1			1	1					1
19	BINA	1		1			1	1	1				
20	BISI	1		1		1		1					
21	BOGA			1				1					
22	BPII							1	1			1	
23	BTEK			1			1	1	1				
24	BTON	1		1			1	1				1	
25	BUKK	1		1	1		1	1	1				
26	CASS				1								
27	CINT	1		1			1	1	1				
28	CKRA					1		1					
29	CTRA	1		1			1	1					1
30	CTTH			1		1	1						1
31	DSFI						1	1	1				1
32	DGIK	1		1			1	1				1	
33	DPNS			1				1					
34	ELSA	1	1	1	1	1	1	1				1	1
35	EPMT							1					
36	ERAA			1			1	1	1				
37	ERTX						1	1					
38	ESSA	1		1			1	1	1				1
39	FAST						1						
40	FASW	1		1			1	1	1			1	1

NO	KODE	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1
1	ACES												
2	ADES												1
3	ADRO												1
4	AGRS												
5	AISA		1					1				1	1
6	AMAG								1				
7	ANTM		1	1									1
8	APIC											1	
9	APLN		1									1	
10	ARNA												
11	ASII												
12	ASRI			1									1
13	ASRM												
14	ASSA		1	1									
15	BAJA				1								
16	BATA											1	1
17	BBNP		1								1		
18	BBRM		1		1					1			
19	BINA		1										
20	BISI		1										
21	BOGA											1	
22	BPII							1					
23	BTEK			1								1	1
24	BTON			1									1
25	BUKK												
26	CASS		1	1									
27	CINT												
28	CKRA		1	1									
29	CTRA												
30	CTTH												1
31	DSFI												1
32	DGIK												1
33	DPNS		1	1				1				1	1
34	ELSA		1										
35	EPMT												
36	ERAA												1
37	ERTX	1	1										
38	ESSA												1
39	FAST		1									1	1
40	FASW												

NO	KODE	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2
1	ACES			1									
2	ADES			1								1	
3	ADRO			1									
4	AGRS												
5	AISA			1				1			1	1	
6	AMAG												
7	ANTM	1			1	1						1	
8	APIC				1								1
9	APLN												
10	ARNA												
11	ASII											1	
12	ASRI			1			1						
13	ASRM												
14	ASSA			1									
15	BAJA			1							1	1	
16	BATA							1			1		1
17	BBNP			1									
18	BBRM			1	1			1					
19	BINA			1	1								
20	BISI											1	
21	BOGA							1					
22	BPII			1									
23	BTEK												
24	BTON											1	
25	BUKK			1									
26	CASS			1									
27	CINT											1	
28	CKRA	1											
29	CTRA												
30	CTTH											1	
31	DSFI											1	
32	DGIK			1								1	
33	DPNS												
34	ELSA			1				1				1	
35	EPMT			1			1					1	
36	ERAA												
37	ERTX			1	1			1				1	
38	ESSA						1						
39	FAST						1					1	
40	FASW					1		1				1	

NO	KODE	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9
1	ACES	1						
2	ADES	1						1
3	ADRO	1						
4	AGRS							
5	AISA	1				1		1
6	AMAG							
7	ANTM	1		1				
8	APIC	1	1			1	1	
9	APLN	1						
10	ARNA							
11	ASII	1		1				
12	ASRI	1						
13	ASRM							
14	ASSA	1	1	1				
15	BAJA	1						
16	BATA		1			1	1	1
17	BBNP	1					1	
18	BBRM	1						
19	BINA	1						
20	BISI	1						
21	BOGA							
22	BPII							
23	BTEK							
24	BTON	1	1			1		
25	BUKK	1						
26	CASS							
27	CINT	1						
28	CKRA							
29	CTRA	1						
30	CTTH							
31	DSFI	1						
32	DGIK	1						
33	DPNS	1						
34	ELSA			1		1	1	1
35	EPMT	1						
36	ERAA							
37	ERTX	1						1
38	ESSA	1						
39	FAST	1						
40	FASW	1						1

NO	KODE	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3
41	FREN	1		1				1		1			
42	GDYR	1							1		1		
43	GEMA	1	1	1	1				1	1	1		
44	GEMS	1		1				1					
45	GOLL	1		1				1		1	1		
46	GWSA	1		1	1				1				
47	HDFA	1	1	1				1	1				
48	HMSP	1	1	1		1		1	1	1	1	1	
49	HOTL	1	1	1	1			1	1				
50	IGAR	1		1					1	1	1		
51	IPOL	1		1		1			1			1	
52	JPFA	1		1				1	1		1		1
53	JTPE	1	1	1					1				
54	KAEF	1		1		1		1	1	1	1	1	1
55	KBLI	1	1	1	1			1	1	1	1		
56	KBRI	1		1				1		1	1	1	
57	KINO	1	1	1	1	1		1	1				
58	KKGI	1		1		1				1	1	1	1
59	LPKR	1		1	1			1	1				
60	MAYA	1	1	1					1				
61	MBSS	1	1	1		1		1					1
62	MDKA	1		1			1	1		1			1
63	META	1	1	1		1		1				1	
64	MFIN	1	1	1					1				
65	MSKY	1	1	1		1	1	1				1	
66	MTDL	1	1	1		1		1	1	1			
67	MYOH	1		1		1				1	1		1
68	MYOR	1		1		1					1		
69	OASA	1		1	1								
70	PEGE	1		1	1								
71	PJAA	1	1	1				1	1		1	1	1
72	PNSE	1	1	1	1								
73	POOL	1	1	1	1								
74	PRDA	1	1	1				1					
75	PUDP	1		1	1	1	1						
76	PWON	1		1	1				1			1	
77	RAJA	1	1	1	1				1				
78	RALS	1											
79	RODA	1			1								
80	ROTI	1		1							1		

NO	KODE	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15
41	FREN												
42	GDYR			1									
43	GEMA			1	1								
44	GEMS						1				1		
45	GOLL			1					1				
46	GWSA												
47	HDFA			1									
48	HMSP			1									1
49	HOTL										1		
50	IGAR			1									
51	IPOL			1									
52	JPFA	1	1	1	1	1	1				1		1
53	JTPE												
54	KAEF			1							1		
55	KBLI												
56	KBRI												
57	KINO												
58	KKGI												
59	LPKR			1									
60	MAYA			1									
61	MBSS												
62	MDKA			1		1	1	1	1				
63	META			1			1				1		
64	MFIN												
65	MSKY			1									
66	MTDL			1									
67	MYOH			1			1		1				
68	MYOR			1									
69	OASA												
70	PEGE												
71	PJAA			1		1					1		
72	PNSE												
73	POOL												
74	PRDA												
75	PUDP					1	1						
76	PWON			1								1	
77	RAJA												
78	RALS												
79	RODA												
80	ROTI												

NO	KODE	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27
41	FREN												
42	GDYR				1								1
43	GEMA												1
44	GEMS												1
45	GOLL								1				1
46	GWSA												1
47	HDFA												1
48	HMSP				1				1				1
49	HOTL												1
50	IGAR				1								1
51	IPOL												1
52	JPFA	1			1			1	1				1
53	JTPE												1
54	KAEF				1				1				1
55	KBLI								1		1		1
56	KBRI				1				1				1
57	KINO				1			1	1				1
58	KKGI				1								1
59	LPKR												1
60	MAYA												1
61	MBSS										1		1
62	MDKA	1						1	1		1		1
63	META												1
64	MFIN												
65	MSKY												1
66	MTDL												1
67	MYOH				1				1				1
68	MYOR								1				1
69	OASA								1				1
70	PEGE												
71	PJAA				1				1				1
72	PNSE												1
73	POOL												
74	PRDA												
75	PUDP												1
76	PWON												1
77	RAJA												1
78	RALS												
79	RODA												1
80	ROTI												1

NO	KODE	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5
41	FREN								1				
42	GDYR												
43	GEMA								1	1			
44	GEMS		1	1	1				1				
45	GOLL								1	1			1
46	GWSA								1	1			
47	HDFA				1				1	1			
48	HMSP	1	1						1	1			
49	HOTL									1			
50	IGAR				1		1		1				
51	IPOL	1			1				1	1			
52	JPFA		1		1	1			1	1			1
53	JTPE				1				1				
54	KAEF				1				1	1			
55	KBLI								1				
56	KBRI				1				1	1			
57	KINO		1						1	1			
58	KKGI	1	1						1	1			
59	LPKR								1	1			
60	MAYA							1	1	1			
61	MBSS	1			1			1	1				
62	MDKA			1						1		1	
63	META		1					1	1	1			
64	MFIN												
65	MSKY									1			
66	MTDL								1	1			
67	MYOH		1	1					1	1			
68	MYOR		1						1				
69	OASA												
70	PEGE									1			
71	PJAA	1							1	1			
72	PNSE	1											
73	POOL									1			
74	PRDA								1	1			
75	PUDP								1	1			
76	PWON		1						1	1			
77	RAJA		1		1			1	1				
78	RALS												
79	RODA									1			
80	ROTI	1	1						1	1			

NO	KODE	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1
41	FREN						1	1	1				1
42	GDYR						1						
43	GEMA			1			1	1					1
44	GEMS	1		1			1	1				1	
45	GOLL	1		1				1	1				
46	GWSA		1	1			1	1	1				
47	HDFA			1			1		1				1
48	HMSP	1		1			1		1				1
49	HOTL		1				1						
50	IGAR		1	1			1						1
51	IPOL	1		1			1	1	1			1	1
52	JPFA	1	1	1			1	1	1	1			1
53	JTPE			1	1		1	1	1				1
54	KAEF	1		1			1	1	1				1
55	KBLI			1			1	1					
56	KBRI			1				1					
57	KINO			1	1		1	1	1				1
58	KKGI	1		1				1	1				
59	LPKR			1				1	1				
60	MAYA	1	1	1	1		1	1	1				1
61	MBSS			1			1	1	1			1	
62	MDKA	1		1	1		1	1	1				
63	META		1	1	1		1	1	1				1
64	MFIN							1	1				
65	MSKY			1			1	1					
66	MTDL			1			1	1	1				1
67	MYOH	1		1			1	1	1				1
68	MYOR	1		1			1	1	1			1	1
69	OASA						1		1			1	
70	PEGE						1	1					
71	PJAA			1			1	1	1				1
72	PNSE			1			1	1				1	
73	POOL			1					1				1
74	PRDA			1			1	1	1				
75	PUDP			1			1	1					
76	PWON			1					1				1
77	RAJA	1	1	1			1	1					
78	RALS			1									
79	RODA			1			1	1					
80	ROTI			1			1	1					

NO	KODE	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1
41	FREN		1										
42	GDYR		1	1									
43	GEMA		1	1	1								
44	GEMS		1									1	
45	GOLL		1										1
46	GWSA		1		1								
47	HDFA		1										
48	HMSP		1		1	1							1
49	HOTL												1
50	IGAR		1	1									
51	IPOL		1	1				1				1	1
52	JPFA		1							1			1
53	JTPE		1									1	1
54	KAEF		1	1									1
55	KBLI												1
56	KBRI												1
57	KINO		1	1									1
58	KKGI		1									1	1
59	LPKR		1										
60	MAYA	1	1										1
61	MBSS		1					1				1	1
62	MDKA		1										1
63	META		1										
64	MFIN												
65	MSKY		1										1
66	MTDL												
67	MYOH		1	1									1
68	MYOR		1	1				1					1
69	OASA											1	1
70	PEGE												
71	PJAA			1									1
72	PNSE		1										
73	POOL		1										
74	PRDA		1	1									
75	PUDP												
76	PWON		1										
77	RAJA		1					1				1	1
78	RALS												
79	RODA		1										
80	ROTI		1	1									1

NO	KODE	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2
41	FREN						1	1					
42	GDYR			1									
43	GEMA						1	1				1	
44	GEMS						1						
45	GOLL						1						
46	GWSA					1		1					
47	HDFA		1	1		1							
48	HMSP			1	1			1				1	
49	HOTL						1						1
50	IGAR							1					
51	IPOL			1				1				1	1
52	JPFA			1	1			1				1	1
53	JTPE			1			1						
54	KAEF			1								1	
55	KBLI							1				1	
56	KBRI												
57	KINO							1					
58	KKGI			1							1	1	
59	LPKR												
60	MAYA			1		1							
61	MBSS			1		1					1		
62	MDKA												
63	META			1		1	1					1	
64	MFIN			1									
65	MSKY			1									
66	MTDL						1						
67	MYOH			1									
68	MYOR			1				1				1	
69	OASA						1						
70	PEGE												
71	PJAA			1								1	
72	PNSE						1						
73	POOL												
74	PRDA					1	1						
75	PUDP												
76	PWON						1	1					
77	RAJA		1	1	1						1		
78	RALS												
79	RODA			1				1				1	
80	ROTI			1								1	

NO	KODE	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9
41	FREN	1						
42	GDYR			1				
43	GEMA	1						
44	GEMS							
45	GOLL							
46	GWSA	1						1
47	HDFA	1						
48	HMSP							1
49	HOTL	1						
50	IGAR	1		1				1
51	IPOL	1	1			1	1	1
52	JPFA	1	1	1			1	
53	JTPE	1						
54	KAEF	1						
55	KBLI	1						
56	KBRI	1						
57	KINO	1						
58	KKGI	1					1	
59	LPKR	1						
60	MAYA	1	1				1	
61	MBSS	1					1	
62	MDKA	1						
63	META	1					1	
64	MFIN	1						
65	MSKY	1						
66	MTDL	1					1	
67	MYOH							
68	MYOR	1						1
69	OASA							
70	PEGE							
71	PJAA	1		1				1
72	PNSE	1						
73	POOL							
74	PRDA	1		1		1		
75	PUDP	1						
76	PWON	1		1			1	
77	RAJA	1					1	
78	RALS	1						
79	RODA	1						1
80	ROTI	1		1				1

NO	KODE	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3
81	SGRO	1	1	1		1				1			1
82	SIDO	1		1				1	1	1	1		
83	SMCB	1									1	1	
84	SMSM	1		1							1		
85	SONA	1	1	1					1	1			
86	SRSN	1		1		1						1	
87	SSMS	1						1					
88	SULI	1		1									1
89	TARA	1	1	1					1				
90	TCID	1	1	1		1			1				1
91	TGKA	1	1	1					1				
92	TOTO	1		1		1							1
93	TRAM	1	1	1	1				1				
94	TRIS	1			1	1			1				
95	ULTJ	1		1		1			1	1	1		
96	UNIC	1		1					1				
97	UNVR	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1
98	WICO	1			1								
99	WSKT	1	1	1				1		1			
100	WTON	1		1		1	1	1	1		1	1	

NO	KODE	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15
81	SGRO										1		
82	SIDO		1										
83	SMCB		1										
84	SMSM												
85	SONA												
86	SRSN		1										
87	SSMS										1		
88	SULI								1				
89	TARA		1	1									
90	TCID												
91	TGKA												
92	TOTO		1				1						
93	TRAM												
94	TRIS												
95	ULTJ			1									
96	UNIC			1									
97	UNVR			1		1							
98	WICO												
99	WSKT												
100	WTON												

NO	KODE	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27
81	SGRO				1		1						1
82	SIDO				1								1
83	SMCB				1		1		1		1		1
84	SMSM												1
85	SONA												
86	SRSN								1				1
87	SSMS												1
88	SULI												1
89	TARA												1
90	TCID				1								1
91	TGKA												
92	TOTO												1
93	TRAM								1	1			1
94	TRIS												1
95	ULTJ												1
96	UNIC												1
97	UNVR				1		1		1				1
98	WICO												
99	WSKT												1
100	WTON								1				1

NO	KODE	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5
81	SGRO		1	1	1				1	1	1		
82	SIDO		1		1				1	1	1		
83	SMCB	1			1				1				1
84	SMSM				1					1			
85	SONA									1	1		
86	SRSN	1		1					1	1			1
87	SSMS		1		1					1			
88	SULI				1								
89	TARA									1			
90	TCID		1		1				1				
91	TGKA									1			
92	TOTO	1		1	1				1	1			
93	TRAM							1	1	1			
94	TRIS		1						1	1			1
95	ULTJ								1	1			
96	UNIC								1	1			
97	UNVR					1			1	1			
98	WICO												
99	WSKT								1	1			
100	WTON	1			1				1	1	1		1

NO	KODE	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1
81	SGRO			1	1		1	1	1	1			1
82	SIDO	1		1	1	1	1	1	1				1
83	SMCB	1		1		1		1					
84	SMSM			1			1	1	1				1
85	SONA												1
86	SRSN	1	1	1			1	1	1				
87	SSMS			1			1	1	1				
88	SULI			1				1					
89	TARA			1				1					
90	TCID	1		1		1	1	1	1				1
91	TGKA						1	1					
92	TOTO	1		1			1	1		1			
93	TRAM	1		1			1	1	1			1	
94	TRIS	1		1					1				
95	ULTJ							1					1
96	UNIC	1		1			1	1					1
97	UNVR	1		1			1	1	1	1			1
98	WICO												
99	WSKT	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1
100	WTON		1	1	1	1	1	1					1

NO	KODE	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1
81	SGRO	1	1	1	1	1							1
82	SIDO	1	1	1									1
83	SMCB												
84	SMSM		1										
85	SONA												
86	SRSN		1	1									1
87	SSMS		1										1
88	SULI		1										1
89	TARA		1										1
90	TCID		1	1	1	1						1	
91	TGKA												
92	TOTO			1	1					1			
93	TRAM		1									1	
94	TRIS		1										
95	ULTJ			1									1
96	UNIC		1	1									1
97	UNVR		1	1	1	1				1			1
98	WICO												
99	WSKT		1	1								1	1
100	WTON			1									1

NO	KODE	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2
81	SGRO			1									
82	SIDO									1		1	
83	SMCB			1									
84	SMSM			1		1							1
85	SONA						1						
86	SRSN											1	
87	SSMS												
88	SULI												1
89	TARA											1	1
90	TCID		1	1								1	
91	TGKA												
92	TOTO	1							1			1	
93	TRAM			1							1		1
94	TRIS							1				1	
95	ULTJ											1	
96	UNIC					1		1				1	
97	UNVR		1	1		1			1			1	
98	WICO						1						
99	WSKT	1		1		1	1						
100	WTON	1				1							

NO	KODE	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9
81	SGRO	1						1
82	SIDO	1						
83	SMCB	1		1				
84	SMSM	1						
85	SONA	1						
86	SRSN							1
87	SSMS	1						
88	SULI	1						
89	TARA	1						
90	TCID	1						
91	TGKA	1						
92	TOTO							
93	TRAM	1		1		1	1	
94	TRIS	1						1
95	ULTJ							
96	UNIC							
97	UNVR			1		1		
98	WICO							
99	WSKT			1			1	1
100	WTON			1				

Lampiran 4

Corporate Social Disclosure Index

NO	KODE	JUMLAH ITEM	INDEKS CSR
1	ACES	10	0,10989011
2	ADES	16	0,175824176
3	ADRO	20	0,21978022
4	AGRS	10	0,10989011
5	AISA	33	0,362637363
6	AMAG	9	0,098901099
7	ANTM	36	0,395604396
8	APIC	17	0,186813187
9	APLN	18	0,197802198
10	ARNA	17	0,186813187
11	ASII	17	0,186813187
12	ASRI	18	0,197802198
13	ASRM	4	0,043956044
14	ASSA	24	0,263736264
15	BAJA	21	0,230769231
16	BATA	18	0,197802198
17	BBNP	20	0,21978022
18	BBRM	21	0,230769231
19	BINA	14	0,153846154
20	BISI	16	0,175824176
21	BOGA	11	0,120879121
22	BPII	8	0,087912088
23	BTEK	10	0,10989011
24	BTON	24	0,263736264
25	BUKK	19	0,208791209
26	CASS	6	0,065934066
27	CINT	20	0,21978022
28	CKRA	13	0,142857143
29	CTRA	15	0,164835165
30	CTTH	14	0,153846154
31	DFSI	11	0,120879121
32	DGIK	20	0,21978022
33	DPNS	17	0,186813187
34	ELSA	40	0,43956044
35	EPMT	9	0,098901099
36	ERAA	8	0,087912088
37	ERTX	18	0,197802198
38	ESSA	17	0,186813187

NO	KODE	JUMLAH ITEM	INDEKS CSR
39	FAST	13	0,142857143
40	FASW	36	0,395604396
41	FREN	13	0,142857143
42	GDYR	11	0,120879121
43	GEMA	23	0,252747253
44	GEMS	18	0,197802198
45	GOLL	19	0,208791209
46	GWSA	18	0,197802198
47	HDFA	19	0,208791209
48	HMSP	32	0,351648352
49	HOTL	15	0,164835165
50	IGAR	21	0,230769231
51	IPOL	32	0,351648352
52	JPFA	45	0,494505495
53	JTPE	19	0,208791209
54	KAEF	29	0,318681319
55	KBLI	19	0,208791209
56	KBRI	16	0,175824176
57	KINO	25	0,274725275
58	KKGI	25	0,274725275
59	LPKR	14	0,153846154
60	MAYA	25	0,274725275
61	MBSS	26	0,285714286
62	MDKA	28	0,307692308
63	META	28	0,307692308
64	MFIN	8	0,087912088
65	MSKY	17	0,186813187
66	MTDL	19	0,208791209
67	MYOH	26	0,285714286
68	MYOR	25	0,274725275
69	OASA	11	0,120879121
70	PEGE	6	0,065934066
71	PJAA	29	0,318681319
72	PNSE	13	0,142857143
73	POOL	9	0,098901099
74	PRDA	17	0,186813187
75	PUDP	14	0,153846154

NO	KODE	JUMLAH ITEM	INDEKS CSR
76	PWON	20	0,21978022
77	RAJA	25	0,274725275
78	RALS	3	0,032967033
79	RODA	13	0,142857143
80	ROTI	19	0,208791209
81	SGRO	32	0,351648352
82	SIDO	29	0,318681319
83	SMCB	20	0,21978022
84	SMSM	16	0,175824176
85	SONA	10	0,10989011
86	SRSN	23	0,252747253
87	SSMS	14	0,153846154
88	SULI	12	0,131868132
89	TARA	15	0,164835165
90	TCID	27	0,296703297
91	TGKA	8	0,087912088
92	TOTO	23	0,252747253
93	TRAM	26	0,285714286
94	TRIS	17	0,186813187
95	ULTJ	16	0,175824176
96	UNIC	18	0,197802198
97	UNVR	40	0,43956044
98	WICO	3	0,032967033
99	WSKT	29	0,318681319
100	WTON	28	0,307692308

Lampiran 5

Ukuran Perusahaan

Dalam Jutaan Rupiah

NO	KODE	TOTAL ASET	HASIL
1	ACES	3.731.102	15,1
2	ADES	767.479	13,5508664
3	ADRO	87.633.045	18,28866871
4	AGRS	4.059.950	15,21668122
5	AISA	9.254.539	16,04062469
6	AMAG	3.436.390	15,04993206
7	ANTM	29.981.540	17,21609242
8	APIC	1.872.344	14,44270168
9	APLN	25.711.953	17,06246654
10	ARNA	1.543.216	14,24937911
11	ASII	261.855.000	19,38330147
12	ASRI	20.186.131	16,82050634
13	ASRM	1.434.655	14,17643496
14	ASSA	3.029.807	14,92400948
15	BAJA	982.627	13,79798488
16	BATA	804.743	13,59827825
17	BBNP	7.705.782	15,85748151
18	BBRM	1.884.352	14,44909455
19	BINA	2.359.089	14,67378609
20	BISI	2.416.177	14,6976971
21	BOGA	431.921	12,97599798
22	BPII	513.704	13,1494025
23	BTEK	4.879.715	15,40059737
24	BTON	177.291	12,08554773
25	BUKK	2.260.453	14,63107579
26	CASS	1.647.455	14,31474223
27	CINT	382.810	12,85529406
28	CKRA	905.470	13,71620942
29	CTRA	29.072.250	17,18529467
30	CTTH	615.962	13,33094055
31	DGIK	1.555.023	14,25700089
32	DSFI	328.715	12,70294639
33	DPNS	296.130	12,59855383
34	ELSA	4.190.956	15,24843943
35	EPMT	7.087.270	15,77381077

36	ERAA	7.420.000	15,81968962
37	ERTX	707.526	13,46952966
38	ESSA	8.991.606	16,01180203
39	FAST	2.577.820	14,76245464
40	FASW	8.583.224	15,96532016
41	FREN	22.807.139	16,94258416
42	GDYR	1.516.130	14,23167159
43	GEMA	681.246	13,43167875
44	GEMS	5.074.374	15,43971373
45	GOLL	2.376.042	14,68094664
46	GWSA	6.963.273	15,75616018
47	HDFA	3.603.950	15,09754102
48	HMSP	42.508.000	17,56520285
49	HOTL	1.063.831	13,8773871
50	IGAR	439.466	12,99331563
51	IPOL	3.800.964	15,15076528
52	JPFA	19.251.026	16,77307492
53	JTPE	1.052.132	13,86632914
54	KAEF	4.612.563	15,34429423
55	KBLI	1.871.422	14,44220913
56	KBRI	1.263.723	14,04957268
57	KINO	3.284.504	15,00472621
58	KKGI	1.326.251	14,09786672
59	LPKR	45.603.683	17,63549904
60	MAYA	60.839.102	17,92374327
61	MBSS	3.500.355	15,06837495
62	MDKA	4.087.231	15,22337828
63	META	5.521.685	15,52419363
64	MFIN	3.562.235	15,08589871
65	MSKY	5.348.524	15,49233119
66	MTDL	3.876.021	15,17031967
67	MYOH	1.978.508	14,49785358
68	MYOR	12.922.422	16,3744745
69	OASA	50.765	10,83496242
70	PEGE	386.460	12,86478365
71	PJAA	3.768.551	15,14220114
72	PNSE	501.236	13,12483233
73	POOL	610.584	13,32217116
74	PRDA	1.824.050	14,41656986
75	PUDP	531.169	13,18283552

76	PWON	20.674.000	16,84438743
77	RAJA	1.951.235	14,48397306
78	RALS	4.647.009	15,35173434
79	RODA	3.428.744	15,04770457
80	ROTI	2.919.641	14,88697122
81	SGRO	8.328.480	15,93519152
82	SIDO	2.987.614	14,90998563
83	SMCB	19.763.133	16,79932879
84	SMSM	2.254.740	14,62854522
85	SONA	1.031.213	13,84624634
86	SRSN	717.150	13,4830403
87	SSMS	7.163.000	15,78443945
88	SULI	1.230.359	14,02281655
89	TARA	1.218.023	14,01273961
90	TCID	2.185.101	14,59717261
91	TGKA	2.686.030	14,80357483
92	TOTO	2.581.441	14,76385833
93	TRAM	2.173.680	14,59193214
94	TRIS	639.701	13,36875616
95	ULTJ	4.239.200	15,25988513
96	UNIC	3.048.812	14,93026256
97	UNVR	16.745.695	16,63365177
98	WICO	229.057	12,34172616
99	WSKT	61.425.182	17,93333044
100	WTON	4.662.320	15,35502374

Lampiran 6

Profitabilitas

Dalam Jutaan Rupiah

NO	KODE	EAT	TOTAL ASET	PROFITABILITAS
1	ACES	706.200	3.731.102	0,189273839
2	ADES	55.951	767.479	0,07290232
3	ADRO	4.495.968	87.633.045	0,051304482
4	AGRS	3.389	4.059.950	0,000834739
5	AISA	593.475	9.254.539	0,064127992
6	AMAG	130.310	3.436.390	0,037920609
7	ANTM	64.810	29.981.540	0,002161663
8	APIC	67.389	1.872.344	0,035991784
9	APLN	653.100	25.711.953	0,025400638
10	ARNA	90.483	1.543.216	0,058632751
11	ASII	15.156.000	261.855.000	0,057879361
12	ASRI	520.649	20.186.131	0,025792412
13	ASRM	63.536	1.434.655	0,044286605
14	ASSA	62.151	3.029.807	0,020513188
15	BAJA	34.876	982.627	0,035492613
16	BATA	42.039	804.743	0,052239038
17	BBNP	8.109	7.705.782	0,001052327
18	BBRM	-104.679	1.884.352	-0,055551723
19	BINA	18.236	2.359.089	0,007730103
20	BISI	336.137	2.416.177	0,139119361
21	BOGA	9.779	431.921	0,022640714
22	BPII	68.500	513.704	0,133345273
23	BTEK	2.246	4.879.715	0,000460273
24	BTON	-5.571	177.291	-0,031422915
25	BUKK	50.065	2.260.453	0,022148215
26	CASS	113.704	1.647.455	0,06901797
27	CINT	23.756	382.810	0,062056895
28	CKRA	-57.926	905.470	-0,063973406
29	CTRA	861.760	29.072.250	0,029642013
30	CTTH	20.881	615.962	0,033899818
31	DGIK	-386.840	1.555.023	-0,248768025
32	DSFI	5.751	328.715	0,017495399
33	DPNS	10.424	296.130	0,035200756

34	ELSA	318.798	4.190.956	0,076068086
35	EPMT	556.121	7.087.270	0,07846759
36	ERAA	261.720	7.420.000	0,035272237
37	ERTX	20.952	707.526	0,029613046
38	ESSA	2.076	8.991.606	0,000230882
39	FAST	172.605	2.577.820	0,066957739
40	FASW	778.013	8.583.224	0,090643446
41	FREN	-1.974.434	22.807.139	-0,086570876
42	GDYR	22.252	1.516.130	0,014676842
43	GEMA	30.727	681.246	0,045104118
44	GEMS	412.848	5.074.374	0,081359395
45	GOLL	7.675	2.376.042	0,003230162
46	GWSA	210.149	6.963.273	0,03017963
47	HDFA	25630	3.603.950	0,007111641
48	HMSP	12.800.000	42.508.000	0,301119789
49	HOTL	-12.911	1.063.831	-0,012136326
50	IGAR	69.306	439.466	0,157705033
51	IPOL	37621	3.800.964	0,009897752
52	JPFA	2.172	19.251.026	0,000112825
53	JTPE	79.580	1.052.132	0,075636897
54	KAEF	271.598	4.612.563	0,058882231
55	KBLI	322.035	1.871.422	0,172080375
56	KBRI	-102.095	1.263.723	-0,080789065
57	KINO	181.110	3.284.504	0,055140746
58	KKGI	127.277	1.326.251	0,095967505
59	LPKR	882.000	45.603.683	0,019340543
60	MAYA	820.191	60.839.102	0,013481313
61	MBSS	-400.111	3.500.355	-0,114305835
62	MDKA	-37.621	4.087.231	-0,00920452
63	META	233.733	5.521.685	0,042330013
64	MFIN	255.284	3.562.235	0,071663997
65	MSKY	-197.442	5.348.524	-0,036915231
66	MTDL	220.660	3.876.021	0,056929516
67	MYOH	285.634	1.978.508	0,144368383
68	MYOR	1.354.950	12.922.422	0,104852635
69	OASA	-1.683	50.765	-0,033152763
70	PEGE	24.288	386.460	0,062847384
71	PJAA	131.000	3.768.551	0,034761371
72	PNSE	-3.667	501.236	-0,007315915
73	POOL	8.589	610.584	0,014066861

74	PRDA	88.130	1.824.050	0,048315562
75	PUDP	22.921	531.169	0,043151991
76	PWON	1.780.000	20.674.000	0,086098481
77	RAJA	103.816	1.951.235	0,053205278
78	RALS	408.479	4.647.009	0,087901487
79	RODA	61.152	3.428.744	0,017835102
80	ROTI	279.777	2.919.641	0,095825822
81	SGRO	441.877	8.328.480	0,05305614
82	SIDO	480.525	2.987.614	0,160839051
83	SMCB	-274,318	19.763.133	-1,38803E-05
84	SMSM	502.000	2.254.740	0,222642078
85	SONA	-14.580	1.031.213	-0,014138689
86	SRSN	61.974	717.150	0,086417068
87	SSMS	601.500	7.163.000	0,083973196
88	SULI	82.862	1.230.359	0,067347823
89	TARA	2.875	1.218.023	0,002360382
90	TCID	162.060	2.185.101	0,074165908
91	TGKA	211.153	2.686.030	0,078611557
92	TOTO	168.565	2.581.441	0,0652988
93	TRAM	266.156	2.173.680	0,122444886
94	TRIS	25.213	639.701	0,039413726
95	ULTJ	709.826	4.239.200	0,167443386
96	UNIC	274.471	3.048.812	0,090025557
97	UNVR	6.391.000	16.745.695	0,381650329
98	WICO	445	229.057	0,001942748
99	WSKT	1.813.070	61.425.182	0,029516722
100	WTON	281.568	4.662.320	0,060392251

Lampiran 7

Leverage

Dalam Jutaan Rupiah

NO	KODE	HUTANG	EKUITAS	LEVERAGE
1	ACES	682.374	3.048.700	0,2238245810
2	ADES	383.091	384.388	0,9966258052
3	ADRO	36.761	50.869	0,7226601663
4	AGRS	3.494.354	572.506	6,1036111412
5	AISA	4.990.139	4.264.400	1,1701854892
6	AMAG	1.672.630	1.763.760	0,9483319726
7	ANTM	11.572.740	18.408.800	0,6286526009
8	APIC	339.596	1.532.748	0,2215602304
9	APLN	15.741.200	9.970.800	1,5787298913
10	ARNA	595.128	948.088	0,6277137507
11	ASII	121.949.000	139.906.000	0,8716495361
12	ASRI	12.998.286	7.187.845	1,8083703808
13	ASRM	1.124.164	310.491	3,6206009192
14	ASSA	2.126.179	903.628	2,3529361640
15	BAJA	786.124	196.503	4,0005699659
16	BATA	247.587	557.155	0,4443772379
17	BBNP	6.508	1.198	5,4323873122
18	BBRM	955.168	929.184	1,0279643214
19	BINA	1.876.384	482.705	3,8872271884
20	BISI	352.652	2.063.525	0,1708978568
21	BOGA	34.645	397.276	0,0872063754
22	BPII	86.200	427.500	0,2016374269
23	BTEK	3.368.860	1.510.855	2,2297705604
24	BTON	33.757	143.533	0,2351863335
25	BUKK	1.031.491	1.228.962	0,8393188723
26	CASS	852.433	795.022	1,0722130960
27	CINT	72.907	326.430	0,2233465061
28	CKRA	21.323	884.147	0,0241170303
29	CTRA	14.774.320	14.297.930	1,0333188091
30	CTTH	301.007	314.955	0,9557143084
31	DGIK	796.320	758.700	1,0495848161
32	DSFI	179.813	148.902	1,2075929135
33	DPNS	32.865	263.264	0,1248366659
34	ELSA	1.313.213	2.877.743	0,4563343565
35	EPMT	2.467.290	4.619.981	0,5340476508
36	ERAA	4.015.440	3.409.160	1,1778385291

37	ERTX	438.789	268.737	1,6327822369
38	ESSA	6.166.446	2.825.160	2,1826891220
39	FAST	1.354.608	1.223.211	1,1074197338
40	FASW	5.424.781	3.158.442	1,7175496653
41	FREN	16.937.857	5.869.282	2,8858482179
42	GDYR	759.986	756.144	1,0050810428
43	GEMA	285.783	395.463	0,7226542053
44	GEMS	1.514.992	3.559.452	0,4256250681
45	GOLL	1.402.233	973.809	1,4399466425
46	GWSA	478.485	6.484.788	0,0737857583
47	HDFA	3.090.620	513.330	6,0207274073
48	HMSP	8.333.000	34.175.000	0,2438332114
49	HOTL	694.785	369.046	1,8826514852
50	IGAR	65.717	373.749	0,1758319086
51	IPOL	1.705.552	2.095.425	0,8139408473
52	JPFA	9.878.000	9.372.964	1,0538822084
53	JTPE	498.486	553.646	0,9003695502
54	KAEF	2.341.155	2.271.407	1,0307069583
55	KBLI	550.077	1.321.346	0,4163004996
56	KBRI	844.569	419.158	2,0149180023
57	KINO	1.332.432	1.952.072	0,6825731838
58	KKGI	192.122	1.134.129	0,1694004827
59	LPKR	23.529.000	22.075.000	1,0658663647
60	MAYA	53.785.630	7.053.472	7,6254119957
61	MBSS	851.861	2.648.494	0,3216397696
62	MDKA	1.949.564	2.137.668	0,9120050447
63	META	2.829.691	2.691.994	1,0511505598
64	MFIN	1.748.809	1.813.426	0,9643674459
65	MSKY	4.079.133	1.269.391	3,2134566891
66	MTDL	2.026.720	1.849.299	1,0959395966
67	MYOH	534.390	1.444.118	0,3700459381
68	MYOR	6.657.166	6.265.256	1,0625529108
69	OASA	574	50.191	0,0114363133
70	PEGE	162.241	224.219	0,7235827472
71	PJAA	1.940.000	1.828.000	1,0612691466
72	PNSE	226.839	274.396	0,8266847913
73	POOL	65.182	545.402	0,1195118463
74	PRDA	556.780	1.267.270	0,4393538867
75	PUDP	201.639.000	329.530.000	0,6118987649
76	PWON	9.654.000	11.020.000	0,8760435572
77	RAJA	721.957	1.229.278	0,5873016519
78	RALS	1.309.610	3.337.399	0,3924043844

79	RODA	662.457	2.766.287	0,2394751521
80	ROTI	1.476.889	1.442.752	1,0236610311
81	SGRO	4.569.757	3.758.724	1,2157734912
82	SIDO	229.729	2.757.885	0,0832989773
83	SMCB	11.702.538	8.060.595	1,4518206162
84	SMSM	675.000	1.580.000	0,4272151899
85	SONA	446.585	584.628	0,7638789110
86	SRSN	315.096	402.054	0,7837156203
87	SSMS	3.709.200	3.453.800	1,0739475360
88	SULI	1.437.842	-207.483	-6,9299267892
89	TARA	165.758	1.052.265	0,1575249581
90	TCID	401.943	1.783.159	0,2254106336
91	TGKA	1.742.100	943.930	1,8455817698
92	TOTO	1.057.566	1.523.875	0,6939978673
93	TRAM	2.051.211	122.469	16,7488180682
94	TRIS	293.074	346.627	0,8455025142
95	ULTJ	749.966	3.489.234	0,2149371467
96	UNIC	833.095	2.165.722	0,3846731021
97	UNVR	12.042.000	4.704.258	2,5598085819
98	WICO	100.073	128.984	0,7758559201
99	WSKT	44.651.960	16.773.220	2,6620982733
100	WTON	2.171.845	2.490.475	0,8720605507

Lampiran 8

Ukuran Perusahaan, Tipe Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, CSDI

NO	NAMA	SIZE	PROFILE	ROA	DER	CSDI
1	ACES	15,13221419	0	0,189273839	0,223824581	0,10989011
2	ADES	13,5508664	1	0,07290232	0,996625805	0,175824176
3	ADRO	18,28866871	1	0,051304482	0,722660166	0,21978022
4	AGRS	15,21668122	0	0,000834739	6,103611141	0,10989011
5	AISA	16,04062469	1	0,064127992	1,170185489	0,362637363
6	AMAG	15,04993206	0	0,037920609	0,948331973	0,098901099
7	ANTM	17,21609242	1	0,002161663	0,628652601	0,395604396
8	APIC	14,44270168	0	0,035991784	0,22156023	0,186813187
9	APLN	17,06246654	0	0,025400638	1,578729891	0,197802198
10	ARNA	14,24937911	1	0,058632751	0,627713751	0,186813187
11	ASII	19,38330147	1	0,057879361	0,871649536	0,186813187
12	ASRI	16,82050634	0	0,025792412	1,808370381	0,197802198
13	ASRM	14,17643496	0	0,044286605	3,620600919	0,043956044
14	ASSA	14,92400948	1	0,020513188	2,352936164	0,263736264
15	BAJA	13,79798488	1	0,035492613	4,000569966	0,230769231
16	BATA	13,59827825	0	0,052239038	0,444377238	0,197802198
17	BBNP	15,85748151	0	0,001052327	5,432387312	0,21978022
18	BBRM	14,44909455	1	-0,055551723	1,027964321	0,230769231
19	BINA	14,67378609	0	0,007730103	3,887227188	0,153846154
20	BISI	14,6976971	1	0,139119361	0,170897857	0,175824176
21	BOGA	12,97599798	0	0,022640714	0,087206375	0,120879121
22	BPII	13,1494025	0	0,133345273	0,201637427	0,087912088
23	BTEK	15,40059737	1	0,000460273	2,22977056	0,10989011
24	BTON	12,08554773	1	-0,031422915	0,235186333	0,263736264
25	BUKK	14,63107579	1	0,022148215	0,839318872	0,208791209
26	CASS	14,31474223	1	0,06901797	1,072213096	0,065934066
27	CINT	12,85529406	1	0,062056895	0,223346506	0,21978022
28	CKRA	13,71620942	1	-0,063973406	0,02411703	0,142857143
29	CTRA	17,18529467	0	0,029642013	1,033318809	0,164835165
30	CTTH	13,33094055	1	0,033899818	0,955714308	0,153846154
31	DGIK	14,25700089	1	-0,248768025	1,049584816	0,120879121
32	DSFI	12,70294639	1	0,017495399	1,207592913	0,21978022
33	DPNS	12,59855383	1	0,035200756	0,124836666	0,186813187
34	ELSA	15,24843943	1	0,076068086	0,456334356	0,43956044
35	EPMT	15,77381077	0	0,07846759	0,534047651	0,098901099

36	ERAA	15,81968962	0	0,035272237	1,177838529	0,087912088
37	ERTX	13,46952966	0	0,029613046	1,632782237	0,197802198
38	ESSA	16,01180203	1	0,000230882	2,182689122	0,186813187
39	FAST	14,76245464	1	0,066957739	1,107419734	0,142857143
40	FASW	15,96532016	1	0,090643446	1,717549665	0,395604396
41	FREN	16,94258416	1	-0,086570876	2,885848218	0,142857143
42	GDYR	14,23167159	1	0,014676842	1,005081043	0,120879121
43	GEMA	13,43167875	0	0,045104118	0,722654205	0,252747253
44	GEMS	15,43971373	1	0,081359395	0,425625068	0,197802198
45	GOLL	14,68094664	1	0,003230162	1,439946643	0,208791209
46	GWSA	15,75616018	0	0,03017963	0,073785758	0,197802198
47	HDFA	15,09754102	0	0,007111641	6,020727407	0,208791209
48	HMSP	17,56520285	1	0,301119789	0,243833211	0,351648352
49	HOTL	13,8773871	1	-0,012136326	1,882651485	0,164835165
50	IGAR	12,99331563	1	0,157705033	0,175831909	0,230769231
51	IPOL	15,15076528	1	0,009897752	0,813940847	0,351648352
52	JPFA	16,77307492	1	0,000112825	1,053882208	0,494505495
53	JTPE	13,86632914	1	0,075636897	0,90036955	0,208791209
54	KAEF	15,34429423	1	0,058882231	1,030706958	0,318681319
55	KBLI	14,44220913	0	0,172080375	0,4163005	0,208791209
56	KBRI	14,04957268	1	-0,080789065	2,014918002	0,175824176
57	KINO	15,00472621	1	0,055140746	0,682573184	0,274725275
58	KKGI	14,09786672	1	0,095967505	0,169400483	0,274725275
59	LPKR	17,63549904	0	0,019340543	1,065866365	0,153846154
60	MAYA	17,92374327	0	0,013481313	7,625411996	0,274725275
61	MBSS	15,06837495	1	-0,114305835	0,32163977	0,285714286
62	MDKA	15,22337828	1	-0,00920452	0,912005045	0,307692308
63	META	15,52419363	1	0,042330013	1,05115056	0,307692308
64	MFIN	15,08589871	0	0,071663997	0,964367446	0,087912088
65	MSKY	15,49233119	1	-0,036915231	3,213456689	0,186813187
66	MTDL	15,17031967	0	0,056929516	1,095939597	0,208791209
67	MYOH	14,49785358	1	0,144368383	0,370045938	0,285714286
68	MYOR	16,3744745	1	0,104852635	1,062552911	0,274725275
69	OASA	10,83496242	0	-0,033152763	0,011436313	0,120879121
70	PEGE	12,86478365	0	0,062847384	0,723582747	0,065934066
71	PJAA	15,14220114	1	0,034761371	1,061269147	0,318681319
72	PNSE	13,12483233	1	-0,007315915	0,826684791	0,142857143
73	POOL	13,32217116	0	0,014066861	0,119511846	0,098901099
74	PRDA	14,41656986	1	0,048315562	0,439353887	0,186813187
75	PUDP	13,18283552	0	0,043151991	0,611898765	0,153846154

76	PWON	16,84438743	0	0,086098481	0,876043557	0,21978022
77	RAJA	14,48397306	1	0,053205278	0,587301652	0,274725275
78	RALS	15,35173434	0	0,087901487	0,392404384	0,032967033
79	RODA	15,04770457	1	0,017835102	0,239475152	0,142857143
80	ROTI	14,88697122	1	0,095825822	1,023661031	0,208791209
81	SGRO	15,93519152	1	0,05305614	1,215773491	0,351648352
82	SIDO	14,90998563	1	0,160839051	0,083298977	0,318681319
83	SMCB	16,79932879	1	-1,38803E-05	1,451820616	0,21978022
84	SMSM	14,62854522	1	0,222642078	0,42721519	0,175824176
85	SONA	13,84624634	0	-0,014138689	0,763878911	0,10989011
86	SRSN	13,4830403	1	0,086417068	0,78371562	0,252747253
87	SSMS	15,78443945	1	0,083973196	1,073947536	0,153846154
88	SULI	14,02281655	1	0,067347823	-6,92992679	0,131868132
89	TARA	14,01273961	0	0,002360382	0,157524958	0,164835165
90	TCID	14,59717261	0	0,074165908	0,225410634	0,296703297
91	TGKA	14,80357483	1	0,078611557	1,84558177	0,087912088
92	TOTO	14,76385833	1	0,0652988	0,693997867	0,252747253
93	TRAM	14,59193214	1	0,122444886	16,74881807	0,285714286
94	TRIS	13,36875616	0	0,039413726	0,845502514	0,186813187
95	ULTJ	15,25988513	1	0,167443386	0,214937147	0,175824176
96	UNIC	14,93026256	1	0,090025557	0,384673102	0,197802198
97	UNVR	16,63365177	1	0,381650329	2,559808582	0,43956044
98	WICO	12,34172616	0	0,001942748	0,77585592	0,032967033
99	WSKT	17,93333044	0	0,029516722	2,662098273	0,318681319
100	WTON	15,35502374	1	0,060392251	0,872060551	0,307692308